

Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur*

Makassar



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Pada

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

Oleh

Sholihah.MZ

NIM. 50100109019

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran , penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 04 November 2013

Penulis,

Sholihah. MZ

NIM : 50100109019



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nurhadijah, NIM : 50100109019, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, “Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 15 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Arifuddin Tike, M. Sos.I
NIP : 19611231 199103 1 013

Muh. Anshar Akil, ST., M.Si
NIP : 19680826 200801 1 018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar ”, yang disusun oleh Sholihah. MZ, NIM : 50100109019, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan hari Senin Tanggal 22 Juli 2013 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 04 November 2013

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. Nurhidayat, M.Said, M.Ag (.....)

Sekretaris : Muliadi, S. Ag., M. Sos. I (.....)

Munaqisy I : Dr. Firdaus, M.Ag (.....)

Munaqisy II : Drs. Syam'un, M. Pd, MM (.....)

Pembimbing I : Drs. Arifuddin Tike, M. Sos.I (.....)

Pembimbing II: Muhammad Anshar Akil, ST, M. Si (.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar,

Dr. Hj. Muliaty Amin, M.Ag
NIP. 19540915 198703 2 001

KATA PENGANTAR

الرَّحِيم

Tiada kata yang patut penulis ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa penulis kirimkan salam serta shalawat untuk junjungan kita Nabiullah Muhammad saw. Sebagai Nabi panutan ummat Islam sepanjang zaman.

selama penyusunan skripsi ini, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan menjadi referensi untuk semua orang terkhusus pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Alauddin Makassar yang nantinya akan melaksanakan penelitian analisis media khususnya analisis isi (*content analysis*).

Penulis sangat sadar, untuk mewujudkan hal tersebut bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini, penulis terkadang dihadapkan pada berbagai hambatan, tapi berkat rasa optimisme dan bantuan berupa dukungan moril dan materil dari semua pihak akhirnya dengan ucapan *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini terkhusus kepada kedua orang tua yang penulis cintai, Ayahanda M. Zaid Karim, BA dan Ibunda Hadaria, A. Ma berserta seluruh keluarga, terima kasih atas segala kasih sayang dan jasa-jasanya yang tidak ternilai kepada penulis.

Pada kesempatan ini pula, rasa terima kasih penulis juga ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. H.A. Qadir Gassing HT.,M.S selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang selama ini membina dan memimpin dengan penuh dedikasi.
2. Dr. Hj. Muliaty Amin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar beserta para jajarannya.
3. Muliadi, S.Ag.,M. Sos.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) serta Drs. Syam'un, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Firdaus, M.Ag dan Drs. Syam'un, M.Pd.,MM selaku munaqisy I dan II yang telah menguji dengan penuh kesungguhan demi menyempurnakan skripsi ini.
5. Drs. Arifuddin Tike, M. Sos.I, selaku pembimbing I dan Muh. Anshar Akil, ST, M.Si, selaku pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, khususnya Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Abdul Khalik, S.Sos, M. Si yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
8. Bustan Kadir dan Pria Jatiwibawa, HT,SAP yang telah menjadi koder dalam penelitian ini.

9. Sahabat-sahabat terdekat, Nurhadijah, Nur Rahkmi Said, Amrullah, dan rekan-rekan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2009 atas segala bantuan dan masukan positif selama ini kepada penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, tiada yang dapat penulis balaskan selain doa, semoga amal perbuatan yang telah diberikan kepada penulis bernilai di sisi Allah swt. Amin.

Akhir kata, tentunya dengan harapan semoga kehadiran karya tulis ini memberikan manfaat kepada kita semua utamanya dalam hal analisis isi media.

Wassalam.

Makassar, 16 Juli 2013

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Sholihah. MZ
NIM. 50100109019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1-10
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11-26
A. Analisis Isi	11
B. Berita	17
C. Berita Politik Sebagai Konstruksi Realitas.....	20
D. Konsep Teori Agenda Setting dan Teori Tanggungjawab Sosial	23
E. Penelitian Sebelumnya	24

BAB III	METODE PENELITIAN	27-37
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Populasi dan Sampel.....	27
C.	Unit Analisis	28
D.	Kategorisasi	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	33
F.	Teknik Analisis Data	34
G.	Uji Reliabilitas.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN	38-88
A.	Konstruksi Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian <i>Tribun Timur</i> Makassar	39
B.	Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Harian <i>Tribun Timur</i> Makassar	48
C.	Netralitas Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian <i>Tribun Timur</i> Makassar	52
BAB V	PENUTUP	89-91
A.	Kesimpulan.....	89
B.	Implikasi Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92-93
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Kategori Positif.....	49
Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Kategori Negatif	50
Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Kategori Netral	51
Tabel 4. Unit Analisis Frekuensi Berita.....	53
Table 5. Unit Analisis Sumber Utama Pemberitaan	55
Tabel 6. Unit Analisis Narasumber Berita	61
Tabel 7. Unit Analisis Asal Berita	69
Tabel 8. Unit Analisis Kandidat Yang Diberitakan	72
Tabel 9. Unit Analisis Dimensi Kecenderungan Berita	79
Tabel 10. Unit Analisis Volume Sajian Berita.....	83

ABSTRAK

Nama Penyusun : Sholihah.MZ
NIM : 50100109019
Judul Skripsi : Analisis Isi - Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur Makassar*

Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur Makassar*, merupakan tema yang diketengahkan dalam skripsi ini. Suatu penelitian yang menggunakan pendekatan metode analisis isi kuantitatif terhadap konten pemberitaan. Konten pemberitaan yang dimaksud berkenaan dengan isu politik pilkada Sulawesi Selatan (Sul-Sel). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) unit analisis yaitu unit sintaksis, unit tematik dan unit fisik.

Unit sintaksis adalah unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi. Prosedur analisis dalam unit sintaksis ini yaitu peneliti menghitung frekuensi dari unit bahasa (kata, kalimat) yang ada dalam teks. Unit tematik merupakan satuan berita yang perhitungannya berdasarkan tema berita pilkada seperti berita pilkada berbentuk teks dan unit fisik merupakan satuan berita yang perhitungannya berdasarkan satuan panjang dan luas kolom terhadap berita pilkada berbentuk teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan pemberitaan para kandidat terkait pilkada Sul-Sel 2013 pada Harian *Tribun Timur Makassar* lebih menonjolkan sisi positif para kandidat, orientasi berita yang positif dapat dilihat dari adanya pujian, dukungan, penyampaian hal-hal yang positif mengenai kandidat (kekuatan, kemampuan, prediksi kemenangan) dalam berita. Sedangkan hasil penelitian tentang netralitas berita pilkada Sul-Sel 2013 pada Harian *Tribun Timur Makassar* menunjukkan bahwa Harian *Tribun Timur Makassar* lebih menonjolkan isu tentang kandidat nomor 1 (Satu) Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar mudzakkar (IA) dibandingkan dengan kedua rivalnya yaitu Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) dan Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na).

Keyword : Berita Politik, Analisis Isi Kuantitatif, Pilkada Sulawesi Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa berlomba-lomba melakukan liputan aktual kepada publik dengan laporan-laporan teraktual yang terjadi di Indonesia. Perkembangan politik yang terjadi berupa kegiatan partai politik ataupun opini komentator politik serta tanggapan masyarakat umum, dapat diikuti dengan mudah di media massa, baik cetak maupun melalui media elektronik. Media cetak dan elektronik membuat ragam rubrik atau program acara khusus mengenai politik.

Media massa memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam periode pemilihan.¹ Surat kabar-surat kabar harian yang terbit secara nasional maupun lokal menyediakan rubrik khusus liputan pemilu dan pemilihan-pemilihan lainnya untuk memberikan uraian yang lebih rinci dan mendalam mengenai perkembangan politik yang sedang berlangsung setiap hari.

Pengguna media massa untuk tayangan iklan politik tampaknya semakin meningkat. Iklan-iklan partai politik dapat disaksikan setiap harinya melalui televisi, radio dan media cetak. Beberapa partai politik menggunakan iklan politik ini untuk menawarkan program dan mengajak khalayak untuk memilih kandidat atau partai politik yang dimaksud dalam pemilihan.

Media massa dalam konteks media umum dan pemilihan lainnya benar-benar berubah fungsi. Media massa tidak lagi sekedar menyampaikan laporan-laporan mengenai berbagai peristiwa, tetapi juga menjadi panggung bagi partai

¹ Lihat Pawito, *Komunikasi Politik : Media Massa dan Kampanye Pemilihan* (Cet. I ; Yogyakarta : Jalasutra, 2009), h. 165

politik atau para kandidat yang saling berkompetensi meraih dukungan suara pemilih sebanyak-banyaknya.²

Secara substansial, iklan-iklan politik di media massa berusaha mengajak langsung calon pemilih (khalayak) untuk memilih partai politik atau kandidat politik tertentu dengan mengungkapkan program-program yang ditawarkan, keunggulan-keunggulannya yang lebih menekankan pada sentuhan pikiran dan emosi kelompok sasaran yang diharapkan dapat menggerakkan perilaku pemilih.

Periode kampanye adalah pertarungan perdana sebelum pertarungan yang sesungguhnya dalam pelaksanaan pemungutan suara khususnya bagi kandidat politik dan partai politik. Aktivitas partai politik ketika berlangsungnya kampanye dan sambutan masing-masing pendukungnya sudah memberikan gambaran tentang peta kekuatan partai politik dalam upayanya meraih suara. Media massa memposisikan diri sebagai jembatan informasi dari partai politik ke publik.

Di mata pemilih, media massa tiba-tiba dirasa lebih dibutuhkan. Pemilih ingin lebih mengetahui berbagai hal mengenai kampanye dan pemilihan. Oleh karena itu, laporan-laporan media massa tentang kampanye dan pemilihan senantiasa ditunggu-tunggu.³

Bagi masyarakat awam, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya. Berita cenderung dipandang sebagai realitas faktual yang penuh dengan objektivitas. Karena itu, perlu kecermatan jurnalis dan pembaca dalam memilih dan memilah suatu informasi berita. Sebagaimana diterangkan dalam Q.S. Al-Hujurat/49 : 6.

² *Ibid*, h. 198

³ *Ibid*, h. 199

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿١٠١﴾

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.⁴

Pada masyarakat modern, orang banyak memperoleh informasi tentang dunia dari media massa. Sehingga melalui berbagai pemberitaan yang dimunculkan oleh media secara tidak langsung dapat membentuk sikap atau tanggapan masyarakat, baik itu positif ataupun negatif. Jadi media massa mampu mengubah sikap khalayaknya tentang lingkungan mereka karena media massa memberikan perincian, analisis, dan tinjauan mendalam tentang berbagai peristiwa. Penjelasan itu tidak mengubah tetapi menjernihkan persepsi kita tentang lingkungan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian kita.

Media massa menentukan format dan volume pemberitaannya melalui suatu proses yang disebut *gate keeping*. Proses ini menyeleksi dan menentukan perlu tidaknya suatu isu diberitakan, penempatan liputan dalam surat kabar, pemilihan *headline* dan sebagainya. Liputan tentang isu pemaparan program program partai politik yang ternyata lebih banyak mendapat porsi pemberitaan dari pada kategori isu yang lain, merupakan kecenderungan sikap media dalam menanggapi realitas yang terjadi di masyarakat.

⁴Lihat Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 516

Kecenderungan media massa menanggapi isu-isu tertentu lebih penting dibandingkan dengan isu-isu lainnya adalah bagian dari hasil proses *gate keeping* dan menjadi agenda media.⁵

Realitas media tidak mutlak merupakan cerminan realitas sesungguhnya. Operasional media adalah suatu sistem yang melibatkan orang-orang dengan kapasitas dan kepentingan yang boleh jadi berbeda-beda. Media memang adalah suatu organisasi yang memiliki visi, misi, komitmen dan prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh oleh pengelolanya, termasuk dalam hal bisnis dan redaksional.

Kecenderungan perbedaan individu sulit terlepas dari kerangka kerja seseorang, termasuk para wartawan dan editor surat kabar. Di samping itu faktor eksternal media juga kerap kali memberi pengaruh bagi redaksional media massa.

Pemilihan topik, tema dan kata-kata tertentu yang dipakai akhirnya diliput oleh media dan ini tidak diasumsikan sebagai pilihan yang netral karena kata-kata itu sudah dikemas sedemikian rupa untuk memenangkan publik.

Publik mempersepsi realitas politik yang disusun oleh pemberitaan media massa. Media dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam mengangkat suatu peristiwa atau isu menjadi agenda media. Informasi yang diterima khalayak dari media sebagai realitas yang dikonstruksi media, mengisi benak mereka sesuai dengan format pemberitaan yang dilakukan media, dengan memberikan penonjolan-penonjolan tertentu terhadap isu-isu tertentu. Media telah berhasil menyusun pikiran khalayak menyangkut isu apa yang menjadi prioritas dan dianggap penting, dan isu-isu apa yang diabaikan.

⁵Lihat Abdul Halik, "Media dan Pemilu : Tinjauan Kritis Peran Media Massa dalam Pemberitaan Kampanye Politik," *Blog Abdul Halik*. <http://kholik73.blogspot.com/2009/06/media-dan-pemilu-tinjauan-kritis-peran.html> (di akses 10 Oktober 2012).

Berdasarkan fungsinya, peran pemberitaan adalah memberitahu khalayak. Berita tersebut bermanfaat apabila mengolah berita menjadi pengetahuan umum khalayak yaitu pengertian bersama bagi khalayak. Disini media memberitakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pencitraan agar publik tetap mengetahui berbagai peristiwa dan berita yang sedang terjadi saat ini.

Surat kabar memiliki peran besar karena mempunyai daya jangkauan luas, daya dokumentasi tinggi dan kekuatan yang mampu mengubah interpretasi atau cara pandang seseorang terhadap sebuah fakta atau pribadi yang dimunculkan media. Surat kabar tidak hanya sebagai sarana informasi yang efektif namun bisa juga dijadikan sebagai alat untuk memberikan Informasi namun juga menampung keluhan-keluhan dari masyarakat.

Salah satu topik atau berita yang mendapat perhatian khusus media untuk diikuti adalah berita tentang pilgub Sul-Sel 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar. Pada hari Senin (15/10/2012), Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sul-Sel menetapkan tiga pasang calon gubernur dan wakil gubernur Sul-Sel maju bertarung di Pilgub 22 Januari 2013. Mereka adalah *incumbent* Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang), Ilham Arief Sirajuddin-Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar (IA), dan Andi Rudyanto Asapa-Nawir Pasinringi (Garuda-Na).

Setelah dinyatakan lolos verifikasi, KPU Sul-Sel menggelar penetapan nomor urut di Hotel Sahid Makassar pada hari Sabtu (20/10/2012). Penetapan nomor urut tersebut dimulai dengan acara pengundian nomor urut dengan menghadirkan tiga pasangan Cagub-Cawagub.

Pada acara pengundian nomor urut tersebut, pasangan Garuda-Na mendapatkan nomor urut tiga. Adapun Calon gubernur *incumbent* Syahrul Yasin

Limpo mendapatkan nomor urut dua, sementara pasangan IA yang merupakan rival terberat Sayang, mendapatkan nomor urut satu.

Media massa berlomba-lomba melakukan liputan aktual kepada publik dengan laporan-laporan teraktual yang terjadi terkait pemilukada 2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana Konstruksi Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar?
2. Bagaimana Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Harian *Tribun Timur* Makassar Pada Berita Pilkada Sul-Sel edisi Oktober 2012-Januari 2013?
3. Bagaimana Netralitas Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar?

C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar”

Untuk memudahkan pembaca memahami dan mencegah kemungkinan terjadinya salah persepsi tentang judul, maka penulis akan mengemukakan pengertian yang dianggap perlu pada judul tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Isi

Analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis isi media yaitu Harian *Tribun Timur* Makassar, penulis hanya meneliti isi berita tentang pilkada Sul-Sel 2013 yang dimuat oleh Harian *Tribun Timur* Makassar.

b. Berita

Berita yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berita yang berkaitan dengan pilkada Sul-sel 2013, penulis pun memberikan batasan berita yang akan diteliti yaitu hanya akan meneliti *Headline* pada Tribun Politik dan Tribun Pilkadanya saja. Jadi, berita yang dianggap bukan sebagai *Headline* pada Tribun Politik dan Tribun Pilkada tidak akan diteliti oleh penulis.

c. Pilkada

Pilkada yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur Sul-Sel 2013.

d. Konstruksi Berita

Konstruksi berita dalam penelitian ini adalah suatu bangunan sebuah berita baik secara fisik dan mental. Berita secara fisik dalam arti tekstualitas suatu peristiwa yang dinarasikan melalui penggunaan bahasa oleh media tertentu dan berita secara konsep mental diartikan sebagai muatan pesan, *idea*, perangkat nilai, kepercayaan dalam sebuah berita yang sifatnya abstrak tetapi dapat ditransformasikan melalui penggunaan atau penekanan kata-kata.

e. Netralitas Berita

Netralitas berita dalam penelitian ini adalah keadaan tidak membantu salah satu pihak dalam ketidaksepakatan, kompetisi dan sebagainya.

f. Tingkat Kecenderungan

Tingkat kecenderungan dalam penelitian ini adalah banyaknya volume sajian dalam berita atau luas ruang berita terkait pilkada Sul-Sel yang diberikan Harian *Tribun Timur* Makassar

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menekankan bahwa penelitian ini adalah penelitian analisis isi kuantitatif dengan meneliti isi berita yang dianggap sebagai *Headline* pada Tribun Politik dan Tribun Pilkada yang dimuat pada Harian *Tribun Timur* Makassar.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam hal ruang lingkup penelitian, penulis memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari persepsi lain yang bersifat umum sehingga pembahasannya dikhawatirkan akan keluar dari fokus permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan judul penelitian yang penulis ambil, maka ruang lingkup penelitian ini hanya berfokus pada *Headline* pada Tribun Politik dan Tribun Pilkada Harian *Tribun Timur* Makassar edisi Oktober 2012 – Januari 2013 tentang pilkada sul-sel 2013.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi berita pilkada sul-sel 2013 pada Harian *Tribun Timur* Makassar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecenderungan pemberitaan Harian *Tribun Timur* Makassar pada berita pilkada Sul-sel edisi Oktober 2012-Januari 2013.
- c. Untuk memperoleh gambaran bagaimana netralitas berita pilkada sul-sel 2013 pada Harian *Tribun Timur* Makassar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan studi ilmu komunikasi khususnya terkait dengan analisis isi yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan analisis lainnya dalam disiplin ilmu komunikasi terutama pula yang membahas tentang komponen isi media.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam rangka memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Garis-garis Besar Isi

Sebagai gambaran awal tentang isi penelitian ini, maka penulis dapat memberikan penjelasan tentang gambaran atau garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

BAB I, pada bab ini dimulai dengan pendahuluan yang berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang penulis memilih judul tersebut untuk diteliti dan dibahas secara mendalam, penulis pun kemudian menarik rumusan dan batasan masalah, mengemukakan ruang lingkup penelitian, menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penulisan skripsi ini serta menguraikan garis-garis besar isi skripsi.

BAB II, pada bab ini penulis menguraikan kajian pustaka tentang pemikiran-pemikiran serta teori yang berkaitan dengan judul penulis dalam hal ini mengenai berita pilkada Sul-sel 2013 yang dimuat oleh Harian *Tribun Timur* Makassar.

BAB III, pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, unit analisis, kategorisasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan reliabilitas.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang meliputi pembahasan yang menjelaskan tentang konstruksi berita pilkada Sul-Sel, kecenderungan pemberitaan Harian *Tribun Timur* Makassar pada berita pilkada Sul-Sel edisi Oktober 2012-Januari 2013 dan netralitas berita pilkada Sul-Sel 2013 pada Harian *Tribun Timur* Makassar.

BAB V, memuat kesimpulan akhir sebagai jawaban atas semua batasan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti untuk dapat dikembangkan pada masa yang akan datang dan diakhiri dengan saran-saran bagi pihak yang terkait.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Isi

Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis dan dicetak dalam media massa. Menurut Barelson & Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.⁶

Disamping itu, analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang digunakan untuk menganalisis bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, musik, teater dan sebagainya.⁷

Analisis isi mempunyai sejarah yang panjang. Neuendorf menyatakan bahwa analisis isi telah dipakai sejak 4000 tahun lalu pada masa romawi kuno. Perkembangan penting analisis isi terjadi pada awal abad XIX, ini ditandai dengan mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Sejak saat itu, banyak bermunculan studi mengenai analisis isi terhadap surat kabar.⁸

Misalnya pada penelitian surat kabar yang melakukan pengukuran sederhana untuk mengetahui berapa ruang yang disediakan oleh surat kabar dalam memberitakan masalah politik, ekonomi dan lain sebagainya. Ketika media

⁶ Lihat Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran* (Cet. III ; Jakarta : Kencana, 2008), h. 230

⁷ Lihat Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Cet. XI; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 89

⁸ Lihat Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 5

elektronik mulai berkembang, maka analisis isi pun mulai diterapkan untuk media elektronik.

Menurut Budd, analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁹

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan, yaitu:

1. Memprediksikan dan membuat perbandingan terhadap isi media.
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial.
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat.
4. Mengetahui fungsi dan efek media.
5. Mengetahui media *performance*.
6. Mengetahui apakah ada bias media.

Ada banyak manfaat dalam penggunaan metode analisis isi. Menurut Wilmer dan Dominick, setidaknya ada 5 kegunaan yang dapat dilakukan dalam penelitian analisis isi, yaitu :

1. Menggambarkan isi komunikasi (*describing communication content*)

Mengungkapkan kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik melalui media cetak maupun elektronik.

2. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan (*testing hypotheses of messages characteristic*)

Sejumlah peneliti analisis isi berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator (sumber) dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.

⁹ Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 230

3. Membandingkan isi media dengan dunia nyata (*comparing media content to the “real world”*)

Banyak analisis isi digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi aktual yang ada di kehidupan nyata.

4. Memperkirakan gambaran kelompok tertentu di masyarakat (*assessing the image of particular groups in society*)

Sejumlah peneliti analisis isi telah menfokuskan dan mengungkapkan gambaran media mengenai kelompok minoritas tertentu.

5. Mendukung studi efek media massa

Penggunaan analisis isi acap kali juga digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian efek media massa¹⁰.

Ada beberapa prinsip analisis isi berdasarkan definisi tersebut yaitu :

1. Prinsip Sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

2. Prinsip Objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya berbeda

3. Prinsip Kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

¹⁰ *Ibid.*, h. 231-233

4. Prinsip Isi yang Nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.¹¹

Analisis isi kuantitatif, lebih menfokuskan pada isi komunikasi yang tampak. Sedangkan untuk menjelaskan hal-hal yang tersirat maka dilakukan riset analisis isi kualitatif.¹²

Langkah awal yang penting dalam analisis isi ialah menentukan unit analisis isi. Krippendorff mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.

Ada beberapa jenis unit analisis yang dikemukakan sejumlah ahli. Holsti dan Budd, Thorp dan Donohew mengidentifikasi ada dua unit analisis penting dalam analisis isi, yakni unit pencatatan (*recording units*) dan unit konteks (*context units*). Weber hanya mengidentifikasi satu jenis unit analisis yang paling penting dalam analisis isi yaitu unit pencatatan (*recording units*). Sementara Riffe *et al.* dan Krippendorff mengidentifikasi unit analisis lain selain unit pencatatan dan unit konteks yakni unit sampel (*sampling units*).¹³

¹¹ Lihat Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana, 2007), h. 126-127

¹² Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 61

¹³ Eriyanto, *op. cit.*, h. 59-60

Tabel 1

Unit Analisis Menurut Sejumlah Ahli

Holsti	Budd, Thorp dan Donohew	Weber	Riffe, Lacy dan Fico	Krippendorff
1. Unit pencatatan (<i>recording units</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kata • Tema • Karakter • Item/teks keseluruhan 2. Unit konteks (<i>context units</i>)	1. Unit coding/pencatatan (<i>coding units</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kata • Kalimat • Paragraf • karakter 2. Unit konteks (<i>context units</i>)	1. Unit pencatatan (<i>recording units</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kata • Padanan kata • Kalimat • Tema • Paragraf 2. Teks keseluruhan	1. Unit studi <ul style="list-style-type: none"> • Unit sampel (<i>sampling units</i>) • Unit pencatatan (<i>recording units</i>) • Unit konteks (<i>context units</i>) • Unit analisis (<i>analysis units</i>) 2. Unit isi <ul style="list-style-type: none"> • Unit fisik • Unit sintaksis • Unit referensial • Unit proporsional • Unit tematik 	1. Fungsional <ul style="list-style-type: none"> • Unit sampel (<i>sampling units</i>) • Unit pencatatan (<i>recording units</i>) • Unit konteks (<i>context units</i>) 2. Teknik/cara <ul style="list-style-type: none"> • Unit fisik • Unit sintaksis • Unit kategorikal • Unit proporsional • Unit tematik

Unit pencatatan adalah unit analisis yang paling penting dalam analisis isi. Unit ini berkaitan dengan bagian apa dari isi yang akan dicatat, dihitung dan dianalisis. Ada 5 (lima) jenis unit pencatatan, yaitu :

1. Unit Fisik (Physical Units)

Unit fisik adalah unit pencatatan yang didasarkan pada ukuran fisik dari suatu teks. Bentuk ukuran fisik ini sangat tergantung kepada jenis teks. Untuk televisi ukuran fisik ini misalnya dapat berupa waktu (durasi) sementara untuk media cetak, ukuran fisik umumnya yang dipakai adalah luas/panjang berita.¹⁴

2. Unit Sintaksis (Syntactical Units)

Unit sintaksis adalah unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi. Element bahasa ini sangat tergantung kepada jenis teks. Untuk bahasa tertulis (berita, novel, buku dll) unit bahasa ini dapat berupa kata, kalimat dan anak kalimat.¹⁵

3. Unit Referensial (Referential Units)

Unit referensial ini merupakan perluasan dari unit sintaksis. Pada unit sintaksis, yang dicatat dan dihitung adalah pemakaian kata atau kalimat. Sementara dalam unit referensial, kata-kata yang mirip, sepadan atau punya arti dan maksud yang sama dicatat sebagai satu kesatuan.¹⁶

4. Unit Propositional (Propotitional Units)

Unit proposisional adalah unit analisis yang menggunakan pernyataan. Penggunaan unit proposisional dalam analisis ini membutuhkan kemampuan peneliti dalam hal logika dan tata bahasa.¹⁷

¹⁴ *Ibid.*, h. 64

¹⁵ *Ibid.*, h. 71

¹⁶ *Ibid.*, h. 75

¹⁷ *Ibid.*, h. 80

5. Unit Tematik (Thematic Units)

Unit tematik adalah unit analisis yang lebih melihat tema pembicaraan dari suatu teks. Unit tematik merupakan salah satu unit analisis yang banyak digunakan dalam analisis isi karena unit analisis ini relative mudah untuk dikerjakan. Peneliti tinggal membaca suatu teks dan menyimpulkan apa tema atau topic dari teks ini.¹⁸

B. Berita

Berita secara etimologi berasal dari bahasa sangsekerta yaitu *Vrit* yang dalam bahasa inggris disebut *Write*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebutnya dengan *Vritta* “kejadian” atau “yang telah terjadi”. *Vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.¹⁹ Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”.²⁰ Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Berita juga dapat dijumpai dalam Al-Qur'an yaitu kata *al-Naba'* yang bermakna berita besar, *Al-Naba'* dalam arti berita adalah suatu informasi yang diterima dari komunikator.²¹

Kata naba' antara lain terdapat dalam QS. Al-Hujurat/49: 6.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

¹⁸ *Ibid.*, h. 84

¹⁹ Lihat Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 46

²⁰ Lihat Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. VI; PT Media Phoenix, 2012), h. 123

²¹ Lihat Arifuddin Tike, *Dasar-Dasar Komunikasi : Suatu Studi dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Kata Kembang, 2009), h. 9.

Terjemahan :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.²²

Pada ayat lain Allah swt. Berfirman dalam QS. Al-Naba/78: 2

عَنِ النَّبِإِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾

Terjemahan :

Tentang berita yang besar.²³

Dari kedua ayat tersebut masing-masing mengandung berita. Dalam komunikasi seseorang yang mendapatkan suatu berita tidak harus langsung mempercayainya, tetapi diperlukan adanya penelitian atas berita yang diterima.²⁴

Unsur terpenting dari surat kabar adalah berita, dengan sendirinya hal ini menuntut perhatian khusus mengenai berita. Tochman menyatakan bahwa berita dapat mencerminkan aktivitas pers.²⁵ Sementara itu, Lipman menambahkan bahwa berita bukanlah sekedar realitas sosial melainkan laporan mengenai realitas itu sendiri. Dalam hal ini media memberikan informasi mengenai hal-hal yang terjadi pada dunia telekomunikasi Indonesia dan itu merupakan aktifitas pers atau media sesuai dengan tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Media massa memiliki ragam berita yang sering digunakan untuk menulis berita yang sering digunakan tersebut adalah :

1. *Straight news* atau yang sering disebut berita langsung yaitu berita yang menyampaikan kejadian-kejadian penting yang secepatnya perlu diketahui

²² Lihat Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), h. 516 .

²³ *Ibid*, h. 582.

²⁴ Arifuddin Tike, *op. cit.*, h. 10

²⁵ Lihat Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1987), h.190

khalayak. Disebut berita langsung karena unsur-unsur terpenting (5W+1H) dari peristiwa tersebut langsung disampaikan kepada pembaca.

2. *Soft news* atau berita ringan yaitu suatu berita yang menekankan pada unsur penting dari suatu kejadian tidak merupakan keutamaan. Jenis ini lebih mengutamakan unsur menariknya sebuah kejadian yang memiliki manusiawi, atau kejadian yang bersifat penting (dikemas dalam bentuk berita langsung) tapi juga mengandung sisi manusiawi (dikemas dalam beberapa bentuk berita) tergantung dari sifat kejadian tersebut dan apa yang ingin ditonjolkan oleh jurnalisnya.
3. *Feature* adalah karangan lengkap non fiksi bukan berita lambang dalam media massa yang panjangnya tidak tertentu, dipaparkan secara hidup sebagai pengungkapan daya kreatifitas dan kadang-kadang dengan sentuhan subyektifitas pengarang terhadap peristiwa, situasi, aspek, kehidupan dengan tekanan pada daya pikat manusiawi untuk mencapai tujuannya yaitu memberi, mendidik, dan meyakinkan pembaca.
4. *Indepth Reporting* (laporan mendalam) adalah suatu tulisan yang mengungkapkan fakta dari berbagai dimensi dan merupakan pengembangan dari suatu berita yang telah ditulis sebelumnya. Pengembangan berita ini disebabkan karena tersebut membuat dampak yang luar biasa bagi khalayak.
5. *Investigative Reporting*, merupakan jenis berita yang digali berdasarkan penyelidikan. *Investigative Reporting* dilakukan untuk membuktikan kebenaran suatu isu atau masalah.²⁶

²⁶ *Ibid.*, 194

C. Berita Politik Sebagai Konstruksi Realitas

Menurut Halberstam fungsi utama pemberitaan bukanlah memperingatkan, menginstruksikan dan membuat khalayak tercengang, tetapi memberitahu. Setelah memberitahu, tergantung khalayak secara aktif memanfaatkan berita, namun demikian ketika sebuah berita hanya berhenti pada tataran memberitahu saja, berita tersebut tidak bermanfaat bagi khalayak, sehingga perlu diusahakan agar berita tersebut memiliki pengetahuan umum.²⁷

Media, dianggap sebagai kekuatan yang mampu merintis perubahan, namun ternyata belum sepenuhnya terlepas dari berbagai kepentingan. Media mampu untuk membangun opini publik atas isu yang diberitakan. Pada situasi isu keberadaan media massa menjadi aplikasi dari isu kecil menjadi isu besar yang mengarah pada terjadinya krisis. Sedangkan pada situasi krisis kebutuhan publik terhadap informasi cenderung meningkat dan media menjadi salah satu pilihan utama untuk mengikuti perkembangan terhadap krisis dan bagaimana pihak publik manajemen menangani krisis.

Media dianggap sebagai salah satu kekuatan yang mampu merintis perubahan, namun ternyata belum sepenuhnya terlepas dari berbagai kepentingan. Citra Indonesia sebagai bangsa bermartabat bisa luntur karena media mengutamakan pemberitaan *bad news is a good news* pemberitaan ini walaupun positif dan faktual sering melupakan solusi untuk perubahan.

Pada dasarnya pekerja media massa mengkonstruksikan realitas. Isi media adalah hasil dari para pekerja mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, di antaranya realitas politik. Terdapat 3 (tiga) tindakan yang biasa

²⁷ Lihat Ana Nadya Abrar, *Penulisan Berita*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2005), h. 10

dilakukan pekerja media massa saat melakukan konstruksi realitas politik yang berujung pada pembentukan makna atau citra mengenai sebuah kekuatan politik.²⁸

Secara harfiah pengertian citra menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gambar, rupa, gambaran-gambaran yang dimiliki oleh orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk, kesan mental atau banyangan visual, yang ditimbulkan oleh kata, frase atau kalimat dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi.²⁹

Frank Jefkins memberikan pengertian citra secara umum sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul tentang sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.³⁰ Citra (image) merupakan gambaran yang mempunyai makna, yang menurut Robert citra adalah *representing the totality of all information about the world any individual has processed organized and stored* (menunjukkan keseluruhan informasi tentang dunia ini yang diolah, diorganisasikan dan disimpan individu).³¹

Pertama, dalam hal pilihan kata (*symbol*) politik. Sekalipun media massa hanya bersifat melaporkan, namun telah menjadi sifat pembicaraan politik untuk selalu memperhitungkan symbol politik.

Kedua, dalam melakukan pembingkaihan peristiwa politik. Jarang ada media yang membuat berita secara utuh, mulai dari menit pertama kejadian sampai menit paling akhir. Peristiwa yang panjang, lebar dan rumit, dicoba “disederhanakan” agar suatu berita layak terbit atau tayang. Dengan adanya

²⁸ Lihat Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 166

²⁹ Tim Pustaka Phoenix, *op. cit.*, h. 160

³⁰ Lihat Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 56

³¹ Lihat Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 223

berbagai kepentingan, maka konstruksi realitas politik ditentukan dengan siapa yang memiliki kepentingan (menarik keuntungan atau pihak mana yang diuntungkan).

Ketiga, menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah peristiwa politik. Semakin besar tempat yang diberikan, maka semakin besar pula perhatian yang diberikan oleh khalayak.

Pada masyarakat modern informasi diperoleh secara langsung atau melalui media massa sebagai alat perpanjangan alat indera manusia. Dengan media massa kita dapat memperoleh informasi tentang berbagai hal sehingga informasi tersebut dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.³²

Dari konsep pemikiran di atas dapat di ambil garis merahnya, yakni bahwa media mempunyai peran yang esensial di dalam masyarakat. Media bertanggung jawab untuk menyampaikan semua informasi yang dibutuhkan publiknya melalui berita dan pemberitaan muncul sebagai akibat adanya suatu peristiwa. Segala peristiwa yang menyangkut kehidupan khalayak dianggap penting oleh media sehingga media sebagai pengontrol sosial menyampaikan fakta dengan lugas dan jelas. Dari pemberitaan yang ada, publik sebagai khalayak sasaran mampu mengambil sikap yang diwujudkan oleh melalui citra yang dibentuk, baik positif maupun negatif.

Dalam konteks ini, media memiliki fungsi *Agenda Setter* atau sebagaimana yang dikenal dengan teori *Agenda Setting*.

³²*Ibid*, h. 224

D. Konsep Teori Agenda Setting & Teori Tanggungjawab Sosial

Dalam penelitian analisis isi media ini, penulis menggunakan dua teori yang dianggap berhubungan dengan judul yang akan diteliti yaitu :

1. Teori Agenda Setting

Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda publik.³³ Khalayak akan menganggap suatu isu itu penting karena media menganggap isu itu penting juga.

Teori Agenda Setting diperkenalkan oleh McCombs dan Donald L. Shaw sekitar 1968.³⁴ Teori ini berpendapat bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting oleh media, maka penting pula bagi masyarakat.

2. Teori Tanggungjawab Sosial

Prinsip utama dalam teori tanggungjawab sosial adalah :

- a. Media seharusnya menerima memenuhi kewajiban tertentu kepada masyarakat.
- b. Kewajiban tersebut terutama dipenuhi dengan menetapkan standar yang tinggi atau professional tentang keinformasian, kebenaran, ketepatan, objektifitas dan keseimbangan.
- c. Dalam menerima dan menetapkan kewajiban tersebut, media seharusnya dapat mengatur diri sendiri di dalam kerangka hukum lembaga yang ada.

³³ Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, h. 222

³⁴ *Ibid*, h. 222

- d. Media seharusnya menghindari segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kejahatan, kerusakan atau ketertiban umum atau penghinaan terhadap minoritas etnik atau agama.
- e. Media secara keseluruhan hendaknya bersifat pluralis dan mencerminkan kebhinekaan masyarakatnya, dengan memberikan kesempatan yang sama untuk mengungkapkan berbagai sudut pandang dan hak untuk menjawab.
- f. Masyarakat dan publik berdasarkan prinsip yang disebut pertama, memiliki hak untuk mengharapkan standar prestasi yang tinggi dan intervensi dapat dibenarkan untuk mengamankan kepentingan umum.
- g. Wartawan dan media profesional seharusnya bertanggung jawab terhadap masyarakat dan juga kepada majikan serta pasar.³⁵

E. Penelitian Sebelumnya

Judul yang penulis akan teliti ini belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Penelitian ini dapat dibandingkan dari penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan kajian yang mampu memperkuat dilakukannya penelitian ini. Penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Bahasa Jurnalistik Pada Berita Pilkada 2010 Di Sulawesi Selatan (Studi Kasus Berita Headline Di Harian *Tribun Timur* dan Harian Fajar Makassar) yang disusun oleh Hastuti jurusan Jurnalistik pada tahun 2011.

Penelitian ini membahas tentang karakteristik bahasa jurnalistik pada berita pilkada Sul-Sel 2010 yang dimuat oleh harian *Tribun Timur* dan Harian Fajar Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi

³⁵ Dennis McQuail, *op. cit.*, h 117

kualitatif. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah karakteristik bahasa jurnalistik yang digunakan oleh kedua media cetak tersebut, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada media atau surat kabar yang dijadikan sebagai data primer untuk diteliti ada dua yaitu Harian *Tribun Timur* dan Harian Fajar Makassar dan obyek berita yang akan diteliti yaitu karakteristik bahasa jurnalistik pada berita pilkada 2010 di Sulawesi Selatan serta pilkada yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilihan calon bupati dan calon wakil bupati yang diikuti oleh 10 kabupaten yaitu Luwu Utara, Luwu Timur, Tana Toraja, Bulukumba, Maros, Pangkep, Gowa, Barru, Soppeng dan Selayar.

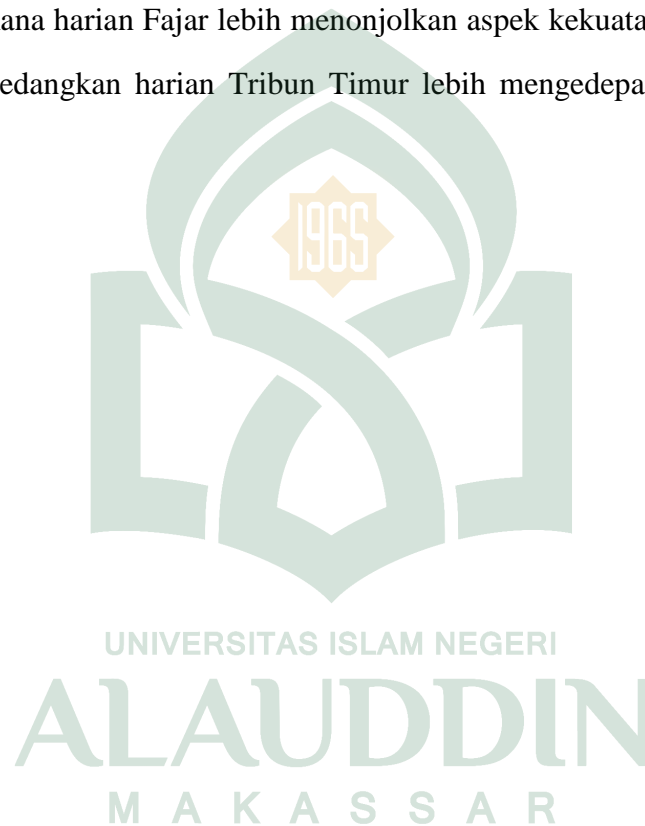
2. Konstruksi Berita Politik Pada Media Harian Fajar dan *Tribun Timur* Makassar (Analisis Framing Isu Pemilukada Sulawesi Selatan) disusun oleh Mahmud Alimuddin jurusan Jurnalistik pada tahun 2012.

Penelitian ini membahas tentang konstruksi berita politik pada media Harian Fajar dan *Tribun Timur* Makassar. Berita politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berita tentang calon gubernur dan calon wakil gubernur Sulawesi Selatan periode 2013-2018. Dimana kedua media tersebut menonjolkan isu yang berbeda tentang calon gubernur dan wakil gubernur terutama terhadap rivalitas dua calon gubernur yaitu Ilhah Arief Sirajuddin-Abd. Aziz Qahhar Mudzakkar versus Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis Framing. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah konstruksi berita politik pada media Harian Fajar dan *Tribun Timur* Makassar, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada media atau surat kabar yang diteliti ada dua yaitu Harian *Tribun Timur* dan Harian Fajar Makassar dan obyek berita yang akan diteliti yaitu konstruksi berita

politik pada media *Harian Fajar* dan *Tribun Timur* Makassar serta pada metode penelitian yang digunakan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan skema pembeding berita harian *Fajar* dan *Tribun Timur* tentang isu pemilu pada Sulawesi Selatan 2013. *Harian Fajar* dan *Harian Tribun Timur* menonjolkan isu tentang rivalitas kandidat Gubernur Sulawesi Selatan, antara Syahrul Yasin Limpo dan Ilham Arief Sirajuddin, dimana *harian Fajar* lebih menonjolkan aspek kekuatan figure Syahrul Yasin Limpo sedangkan *harian Tribun Timur* lebih mengedepankan Ilham dari pada Syahrul.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yakni hanya melukiskan secara sistematis fakta atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi tertentu.³⁶ Penelitian yang digunakan untuk mengetahui bagaimana konstruksi, netralitas dan kecenderungan berita para kandidat pilkada Sul-sel 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar adalah analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*).

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono menyebutkan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan.³⁷ Populasi merupakan keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Populasi bisa berupa orang, organisasi, kata-kata, kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan lainnya.

³⁶ Lihat Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Cet. XI; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 24.

³⁷ Lihat Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran* (Cet. III ; Jakarta : Kencana, 2008), h. 151. Lihat juga H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1983), hal. 141. Lihat juga Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta : Kencana, 2008), hal. 199. Lihat juga Eriyanto, *Teknik Sampling : Analisis Opini Publik* (Cet. I ; Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), hal. 61

Populasi pada penelitian ini adalah semua berita mengenai pilkada Sul-Sel 2013 yang dimuat di Tribun Politik dan Tribun Pilkada pada Harian *Tribun Timur* Makassar edisi Oktober 2012-Januari 2013. Jumlah item informasi atau berita yang akan dianalisis selama periode tersebut adalah sebanyak 167 item berita.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga dapat diharapkan mewakili populasinya. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan Total Sampling sehingga sampel dalam penelitian sebanyak 167 berita mengenai pilkada Sul-Sel 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar edisi Oktober 2012-Januari 2013.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam metode analisis isi serupa dengan indikator yang ditetapkan sebagai konsep operasionalnya. Unit analisis ditetapkan berdasarkan apa yang ingin diketahui dari sebuah pesan dalam proses komunikasi. Unit ini dapat berupa kata, ungkapan (*phrase*), kalimat atau tema (abstraksi dari sebuah uraian) terhadap unit analisis yang telah ditetapkan, perlu pula ditetapkan kategorinya. Menurut Singarimbun, unit analisis adalah satuan terkecil yang akan dianalisis dapat berupa kata, ungkapan, kalimat, atau tema.³⁸ Unit analisis dalam penelitian ini adalah :

³⁸Lihat Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo, 1989), h. 110

1. Unit Sintaksis

Unit sintaksis adalah unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi. Prosedur analisis dalam unit sintaksis ini yaitu peneliti menghitung frekuensi dari unit bahasa (kata, kalimat) yang ada dalam teks.³⁹

2. Unit Tematik

Berupa satuan berita, perhitungannya berdasarkan tema berita pilkada seperti berita pilkada berbentuk teks, tidak termasuk berita pilkada berbentuk gambar (Foto), desain grafis dan iklan yang diberitakan oleh *Harian Tribun Timur* Makassar selama bulan Oktober 2012-Januari 2013.

3. Unit Fisik

Perhitungannya berdasarkan satuan panjang dan luas kolom terhadap berita pilkada berbentuk teks, tidak termasuk berita pilkada berbentuk gambar (Foto), desain grafis dan iklan yang diberitakan oleh *Harian Tribun Timur* Makassar selama bulan Oktober 2012-Januari 2013.

D. Kategorisasi

Untuk memperoleh gambaran tentang *Harian Tribun Timur* Makassar edisi Oktober 2012-Januari 2013 mengenai berita pilkada, maka sesuai dengan unit analisis tema yang digunakan dalam penelitian ini, ditentukan kategorisasi isu atau berita.

Kategori berita pilkada yang dianalisis adalah Frekuensi Berita, Sumber Utama Pemberitaan, Narasumber Berita, Asal Berita, Kandidat yang Diberitakan, Dimensi Kecenderungan Berita dan Volume Sajian Berita.

³⁹ Lihat Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 71

Defenisis Kategorisasi

1. Frekuensi Berita

Frekuensi berita yaitu frekuensi pemunculan berita pilkada dalam hal ini pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur Sul-Sel berdasarkan periode yaitu bulan Oktober 2012 sampai Januari 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar.

2. Sumber Utama Pemberitaan

Sumber utama berita di sini didefenisikan sebagai sumber peristiwa utama yang menjadi dasar dalam pemberitaan.

- a. Debat dan komentar. Berita bersumber dari komentar kandidat atas isu atau persoalan. Respons kandidat atas isu, baik isu yang dimunculkan oleh kandidat lain ataupun isu yang berkembang dalam masyarakat.
- b. Kampanye. Berita bersumber dari kegiatan atau aktivitas kandidat, baik yang dilakukan di lapangan terbuka atau tertutup.
- c. Aktivitas kandidat. Berita bersumber dari kegiatan atau aktivitas kandidat di luar jadwal kampanye.
- d. Polling. Berita bersumber dari hasil polling atau penelitian lain mengenai prediksi perolehan suara kandidat.
- e. Rilis, konferensi pers. Berita bersumber dari rilis (keterangan pers) atau konferensi pers yang dibuat oleh kandidat atau timnya.
- f. Lainnya. Sumber pemberitaan di luar kategori di atas.

3. Narasumber Berita

Narasumber adalah orang, kelompok atau organisasi yang diwawancarai oleh wartawan dan dimasukkan dalam berita (ditulis secara jelas dalam berita).

- a. Kandidat. Narasumber yang diwawancarai adalah kandidat (calon gubernur dan calon wakil gubernur) dan anggota keluarga kandidat.

- b. Tim kampanye/partai pendukung. Narasumber yang diwawancarai adalah tim sukses atau tim kampanye, partai pendukung kandidat, orang atau organisasi yang bergabung dengan kandidat.
- c. Ahli/intelektual. Narasumber yang diwawancarai adalah orang yang ahli dalam bidang tertentu misalnya politik, dosen dan peneliti.
- d. Pemerintah. Narasumber yang diwawancarai adalah pejabat pemerintah, departemen baik pemerintah pusat atau daerah. Termasuk di dalamnya pejabat militer dan kepolisian, baik pusat ataupun daerah.
- e. Organisasi atau kelompok. Kelompok atau asosiasi seperti keagamaan, sosial, lembaga swadaya masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah lembaga penelitian.
- f. Masyarakat atau warga.
- g. Penyelenggara dan pengawas pemilu. Narasumber adalah penyelenggara pemilu (KPU, KPUD) atau pengawas pemilu (Panwaslu, Panwasda, Bawaslu).
- h. Lainnya. Narasumber di luar kategori di atas.

4. Asal Berita

Asal berita merujuk kepada dari mana berita tersebut diperoleh wartawan, apakah dari liputan langsung ataupun dari sumber lain.

- a. Liputan wartawan surat kabar. Berita didapatkan langsung dari liputan langsung wartawan. Ini dapat diidentifikasi dari *byline* dari setiap berita (ada nama wartawan atau kode wartawan yang ditulis di depan atau dibagian belakang berita).
- b. Kantor berita Indonesia.
- c. Kantor berita asing.

- d. Mengutip dari media lain. Berita mengutip dari berita media lain, baik surat kabar, radio, televisi ataupun internet.
- e. Lainnya. Asal berita tidak dapat diidentifikasi secara jelas atau diluar yang telah disebut di atas.

5. Kandidat yang Diberitakan

Siapa kandidat yang diberitakan dalam berita. Ini tidak memperdulikan apakah kandidat diberitakan secara positif atau negatif, yang menjadi fokus adalah siapa kandidat yang diberitakan.

- a. Pasangan Ilham Arief Sirajuddin-Abd. Aziz Qahhar Mudzakkar (IA). Berita hanya memberitakan mengenai pasangan Ilham-Aziz. Baik sebagai pasangan maupun sendiri-sendiri (berita mengenai Ilham atau Aziz).
- b. Pasangan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang). Berita hanya memberitakan mengenai pasangan Syahrul-Agus. Baik sebagai pasangan maupun sendiri-sendiri (berita mengenai Syahrul atau Agus).
- c. Pasangan Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na). Berita hanya memberitakan mengenai pasangan Andi Rudyanto-Andi Nawir. Baik sebagai pasangan maupun sendiri-sendiri (berita mengenai Andi Rudyanto Asapa atau Andi Nawir Pasinringi).
- d. Pasangan Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang) . Berita hanya memberitakan mengenai pasangan Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang). Baik sebagai pasangan maupun sendiri-sendiri.
- e. Pasangan Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na). Berita hanya memberitakan mengenai pasangan Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na). Baik sebagai pasangan maupun sendiri-sendiri.

- f. Pasangan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) dan Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na). Berita hanya memberitakan mengenai pasangan Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na). Baik sebagai pasangan maupun sendiri-sendiri.
- g. Pasangan Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na). Berita memberitakan mengenai ketiga pasangan tersebut atau kandidat sendiri-sendiri.

6. Dimensi Kecenderungan Berita

- a. Positif. Pemberitaan tentang masing-masing kandidat cenderung positif. Orientasi berita yang positif dapat dilihat dari adanya pujian, dukungan, penyampaian hal-hal yang positif mengenai kandidat (kekuatan, kemampuan, prediksi kemenangan) dalam berita.
- b. Negatif. Pemberitaan tentang masing-masing kandidat cenderung negatif. Orientasi berita yang negatif dapat dilihat dari adanya kritikan, celaan, penyampaian hal-hal negatif mengenai kandidat (kurang kompeten, kepribadian buruk, kelemahan, prediksi kekalahan) dalam berita.
- c. Netral. Pemberitaan tentang masing-masing kandidat cenderung netral dan tidak memihak.

7. Volume Sajian Berita

Luas lokasi berita dalam halaman surat kabar, ini menunjukkan porsi yang diberikan surat kabar dalam memuat berita tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumbernya pada saat penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari berita-berita yang dimuat dalam *Harian Tribun Timur* Makassar tentang Pilkada Sul-Sel 2013, sedangkan objek pemberitaannya adalah semua berita yang dianggap *Headline* pada *Tribun Politik* dan *Tribun Pilkada* yang dimuat pada *Harian Tribun Timur* Makassar periode Oktober 2012-Januari 2013.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berasal dari pihak lain diluar objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka yaitu data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah dan pengetahuan umum sebagai landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Disamping itu, data juga diperoleh melalui literature-literatur dan jurnal-jurnal hingga browsing internet yang dianggap dapat menunjang penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data diperoleh melalui pemahaman secara langsung (tekstual), apabila data telah terkumpul maka akan dimasukkan dalam lembaran *Coding Sheet* yang sesuai dengan kategori. Hasil dari analisis pengkodean tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan permasalahan. Data disajikan secara kuantitatif berupa tabel-tabel yang merupakan hasil penelitian.

G. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas pada dasarnya

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 122

merupakan ukuran kapasitas data-data yang digunakan dalam proses penelitian untuk memenuhi tingkat objektivitas.

Dalam penelitian ini Rumus yang digunakan adalah formula Holsti sebagai berikut:⁴¹

$$C.R = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

C.R = *Coefficient of Reliability* (Reliabilitas Koefisien) adalah F (F= *Ratio Coding Agreement*) terhadap jumlah keputusan yang diberikan kepada peneliti.

M = Jumlah pernyataan yang disepakati oleh kedua pengkoding.

N1 = Pengkoding 1 (peneliti)

N2 = Pengkoding 2 (pengkoding yang ditunjuk oleh peneliti)

Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar reliabel. Tetapi, jika di bawah angka 0,7, berarti alat ukur (*coding sheet*) bukan alat yang reliabel.⁴²

Proses uji reliabilitas yaitu dengan cara melibatkan dua orang coder, sebelum mengkoding dua coder tersebut membaca dahulu definisi operasional dari kategori, kemudian setelah memahaminya maka peneliti dan masing-masing

⁴¹ Rachmat Kriyantono, *op. cit.*, hal. 237

⁴² Eriyanto, *op. cit.*, h. 290

pengkoding membaca berita dan mengisi hasilnya pada rancangan lembar koding yang telah disiapkan.

Namun, menguji reliabilitas menggunakan formula Holsti tidaklah cukup karena mempunyai kelemahan mendasar. Oleh karena itu, untuk kembali mempertegas keterhandalan penelitian ini, peneliti menggunakan formula Scott Pi. Eriyanto dalam Analisis Isi mengatakan bahwa formula Holsti tidak memperhitungkan peluang (*chance*) probabilitas. Formula Holsti hanya memperhitungkan apakah di antara koder itu terdapat persetujuan atau tidak tanpa memperhitungkan berapa kategori yang dipakai. Padahal, seharusnya jumlah kategori akan menentukan peluang (*chance*) terjadinya persetujuan. Selain itu, formula yang dibuat oleh Scott ini lebih valid dalam mengukur angka reliabilitas.

Ambang penerimaan yang sering dipakai untuk uji reabilitas kategorisasi adalah 0,75. Jika persetujuan antara *coder* (periset dan hakim) tidak mencapai 0,75, maka kategorisasi operasional mungkin perlu dirumuskan lebih spesifik lagi. Artinya kategorisasi yang dibuat belum mencapai tingkat keterandalan atau keterpercayaan

Untuk memperkuat hasil uji reliabilitas, maka *Observed Agreement* (persetujuan yang diperoleh dari penelitian), digunakan rumus Scott sebagai berikut :

$$pi = \frac{(\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement})}{(1 - \% \text{ Expected Agreement})}$$

Keterangan :

p_i : Nilai Keterandalan

Observed Agreement : Persentase persetujuan yang ditemukan dari pernyataan yang disetujui antar pengkode (yaitu nilai C.R)

Expected Agreement : Persentase persetujuan yang diharapkan yaitu proporsi dari jumlah pesan yang dikuadratkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Era reformasi telah membuka peluang bagi pers Indonesia untuk mengartikulasi kebebasan. Implikasi kebebasan yang timbul dari kebebasan itu tidak hanya menampilkan wajah media sebagai akses pendidikan, informasi dan hiburan, melainkan juga akses terhadap wajah perpolitikan di Indonesia. Meminjam istilah Noam Chomsky yaitu *manufacturing consent*, bahwa ada “persetujuan yang rekayasa” di antara pihak-pihak yang berafiliasi dalam media massa.⁴³

Pada konteks ini, secara factual independensi dan ketidakberpihakan media sebenarnya hal yang *utopia*,⁴⁴ sekalipun istilah independen ini coba diredifinisi. Sudah menjadi kodratnya bahwa media sarat dengan berbagai kepentingan dari berbagai pihak. Di sini bahasa media berperan sentral dalam menggiring opini public, bahkan pemilihan kata-kata (seleksi dan penonjolan) adalah wujud nyata “bahasa politik” media untuk memenangkan dukungan suara politisi tertentu.

⁴³ Departemen Komunikasi dan Informatika RI : Persatuan Wartawan Indonesia, *Wajah Pers Indonesia* (Jakarta : PT. Bunga Bangsa, 2007), h. 158-159

⁴⁴Utopia adalah Sistem sosial politik yg sempurna yg hanya ada dalam bayangan (khayalan) dan sulit atau tidak mungkin diwujudkan dalam kenyataan. Lihat Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. VI; PT Media Phoenix, 2012), h. 930

A. Konstruksi Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar

1. Nawir Kritik Rival

a. Sintaksis

Headline : **Nawir Kritik Rival**

Lead/Latar Informasi : pemaparan visi – misi dan debat kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sul-Sel.

Kutipan Sumber : urutan kalimat yang dikutip hanya dari calon Wakil Gubernur Sul-Sel Andi Nawir Pasinringi.

Pernyataan : “Saya tidak sabar lagi menunggu debat. Setelah mendengar program kerja mereka (IA dan Sayang), saya sangat tertantang. Program mereka lebih banyak janji-janji manis dan tidak realistis,”.

Penutup : “ Misalnya bantuan modal usaha dan pendidikan. Katanya pendidikan gratis tapi harus bayar. Ini keluhan di desa-desa, tentu jarang di ekspos,”

b. Tematik

Koherensi : Meskipun pemaparan visi-misi masih lama dari hari yang ditentukan, tetapi berita ini menunjukkan bahwa Cagub Sul-Sel Andi Nawir Pasinringi merasa sudah tidak sabar lagi untuk menghadapi kedua rivalnya nanti pada saat pemaparan visi-misi.

Bentuk kalimat : 1) Koherensi sebab akibat :setelah mendengar program kerja mereka (IA dan Sayang), saya sangat tertantang. 2)

pernyataan Andi Nawir Pasinringi mengaku tidak sabar lagi mengkritisi visi-misi dua rivalnya. 3) koherensi pembeda : Andi Rudyanto Asapa sudah merintisnya (kesehatan dan Pendidikan gratis) di Sinjai pada tahun 2003 dan sudah dibuktikan tanpa perlu anggaran dari Pemprov.

c. Fisik

Luas/kolom : 42 cm/k
Jumlah paragraf : 9 paragraf

2. Ilham : Wajo Pilar Kemenangan

a. Sintaksis

Headline : **Ilham : Wajo Pilar Kemenangan**
Lead/latar informasi : mengalirnya dukungan dari sejumlah tokoh masyarakat daerah penghasil sutra
Kutipan sumber : urutan kalimat yang dikutip hanya dari Cagub Sul-Sel Ilham Arief Sirajuddin.
Pernyataan : “ Insyaallah, kemenangan Ilham-Aziz di Kabupaten Wajo akan mengantarkan kami meraih kemenangan di pilgub “.
Penutup : wajib pilih di Wajo mencapai 318.723 atau 5 persen dari total 6.279.350 wajib pilih di Sul-Sel.

b. Tematik

Koherensi : Meskipun tidak ada pernyataan langsung dari tokoh masyarakat bersangkutan yang dituliskan, tetapi berita ini mengkonstruksikan tema yang menggiring bahwa adanya

fakta lapangan yang menunjukkan adanya dukungan dari tokoh masyarakat daerah penghasil sutra tersebut.

Bentuk kalimat : 1) koherensi sebab akibat : Wajo merupakan salah satu daerah penentu kemenangan di pilgub Sul-Sel. 2) koherensi penjelas : pernyataan Ilham bahwa Kabupaten Wajo akan mengantarkan IA meraih kemenangan. 3) Koherensi Pembeda : banyaknya dukungan yang diperoleh Ilham dari tokoh masyarakat Kabupaten Wajo.

c. Fisik

Luas/kolom : 43,5 cm/k

Jumlah paragraf : 9 paragraf

3. Tim : Syahrul Lebih Sehat Dari Agus

a. Sintaksis

Headline : **Tim : Syahrul Lebih Sehat Dari Agus**

Lead/latar informasi : tantangan tim Sayang kepada IA untuk mengumumkan hasil pemeriksaan kesehatannya.

Kutipan sumber : sistemtika kutipan sumber diawali 1) Juru Bicara Sayang Jilid II, Maqbul Halim. 2) Henny Handayani.

Pernyataan : 1) “Kami menantang IA agar hasil pemeriksaan kesehatannya segera dipublikasikan” 2) “Anjurannya agar dilakukan operasi. Operasinya operasi ringan”.

Penutup : kami sudah mengumumkan, mana tim yang mau mengumumkan tesnya.

b. Tematik

Koherensi : rangkaian tematik pada berita ini menerangkan hasil pemeriksaan kesehatan antara Syahrul Yasin Limpo dengan Agus Arifin Nu'mang.

Bentuk kalimat : 1) koherensi sebab akibat : berawal dari tantangan tim IA yang telah menantang seluruh kandidat merilis hasil pemeriksaan kesehatannya, bulan September lalu. 2) koherensi penjelas : pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan ini sekaligus merupakan jawaban atas tantangan tim IA. 3) koherensi pembeda : tim Sayang sudah mengumumkan hasil pemeriksaan kesehatan Syahrul-Agus dan Tim IA belum mengumumkan hasil kesehatan kandidatnya.

c. Fisik

Luas/kolom : 54,6 cm/k

Jumlah paragraf : 12 paragraf

4. Sayang dan IA berebut Amin

a. Sintaksis

Headline : **Sayang dan IA berebut Amin**

Lead/latar informasi : Tim IA dan Sayang saling klaim mengantongi dukungan dari pendukung kontestan Pilgub 2007, Amin Syam-Mansyur Ramli (Asmara).

Kutipan sumber : sistemtika kutipan sumber di awali 1) Putra Amin Syam, Imran Tenri Tata. 2) Koordinator Divisi Sosialisasi IA, Aries Pangeran.

Pernyataan : 1) “bapak sudah mengeluarkan ultimatum kepada seluruh timnya di seluruh daerah untuk memenangkan pasangan Sayang dengan tagline *Asmara untuk Sayang*” 2) “Ilham-Aziz telah menghimpun simpul jejaring relawan Asmara”.

Penutup : Relawan ini dalam waktu dekat menggelar rapat akbar tingkat Sulsel dihadiri Ilham-Aziz.

b. Tematik

Koherensi : Rangkaian tematik pada berita ini menerangkan bahwa Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) masing-masing telah menghimpun dukungan dari relawan Asmara.

Bentuk kalimat : 1) koherensi sebab akibat : Kedua kandidat saling klaim mengantongi dukungan dari pendukung Asmara. 2) koherensi penjelas : Imran Tenri Tata, mempertegas bahwa ayahnya telah memberi komando kepada Tim Asmara untuk memenangkan Sayang. 3) koherensi pembeda : Ilham melantik relawan Ilham-Aziz, Asmara Community for IA di Makassar.

c. Fisik

Luas/kolom : 31,1 cm/k

Jumlah paragraf : 8 paragraf

5. Panwaslu Kaji Jalan Sehat Ilham

a. Sintaksis

Headline	: Panwaslu Kaji Jalan Sehat Ilham
Lead/latar informasi	: Jalan sehat yang digelar calon Gubernur Sulsel, Ilham Arief Sirajuddin di Lapangan Watampone, Bone, Minggu (18/11) akan menjadi kajian Panwaslu Bone.
Kutipan sumber	: Urutan kalimat yang dikutip diawali 1) Ketua Panwaslu Bone, Akbar Syam. 2) Pengamat politik, Dr Andi Nuzul. 3) Ilham Arief Sirajuddin.
Pernyataan	: 1) “Kegiatan tersebut dalam pengawasan. Kita kaji apakah itu pelanggaran atau bukan”. 2) “Kegiatan itu sebenarnya tidak perlu dikaji lagi karena unsur pelanggaran sudah jelas”. 3) “Saya merasa tidak pernah melanggar aturan Pemilukada karena saya tidak pernah memaparkan visi-misi saya dalam kegiatan tersebut”.
Penutup	: Gerak jalan sehat yang digelar pasangan IA di Lapangan Merdeka Watampone melibatkan sejumlah guru dan murid tingkat sekolah dasar.

b. Tematik

Koherensi	: Rangkaian tematik pada berita ini menerangkan bahwa jalan sehat yang digelar IA di Lapangan Watampone dinilai sarat dengan pelanggaran pemilukada. Untuk menentukan pelanggaran haruslah melalui pengkajian.
-----------	--

Bentuk kalimat : 1) koherensi sebab akibat : Panwaslu menilai kegiatan tersebut sarat pelanggaran pemilukada. 2) koherensi penjelas : Akbar Syam, mengatakan bahwa kegiatan tersebut dalam pengawasan. Kita kaji apakah itu pelanggaran atau bukan. 3) koherensi pembeda : Ilham membantah pihaknya melakukan pelanggaran karena kegiatan yang digelarnya tidak pernah meminta memaparkan visi-misi pencalonannya.

c. Fisik

Luas/kolom : 33,9 cm/k

Jumlah paragraf : 9 paragraf

6. Sayang Gagal Soal Pendidikan

a. Sintaksis

Headline : **Sayang Gagal Soal Pendidikan**

Lead/latar informasi : Sayang gagal mengatasi tingkat pendidikan warganya selama masa jabatannya.

Kutipan sumber : Urutan kalimat yang dikutip hanya dari Juru Bicara Garuda-Na, Marwan R Hussein.

Pernyataan : 1) “Berdasarkan data BPS 2010, penduduk tidak sekolah usia 10 tahun ke atas di pedesaan Sulsel masih pada kisaran dua digit yakni 12.32 persen. Bandingkan dengan Sulbar 11.04 persen, Sultra 8.29 persen, Sulteng 4.30 persen, Gorontalo 2.76 persen, dan Sulut 1.11 persen”.

Penutup : Melihat prestasi itu, Garuda-Na akan menjadikan pendidikan 10 tahun ke atas sebagai skala prioritas dalam

dunia pendidikan Sulsel ketika memimpin Sulsel 2013 mendatang.

b. Tematik

Koherensi : Rangkaian tematik pada berita ini menerangkan bahwa tingkat pendidikan usia 10 ke atas di Sulsel jauh tertinggal dari Sulawesi Utara (Sulut), Gorontalo, Sulawesi Tengah (Sulteng), dan Sulawesi Tenggara (Sultra). Bahkan Sulsel juga tertinggal dari Sulbar yang dimekarkan.

Bentuk kalimat : 1) koherensi sebab akibat : Tim pemenangan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sulsel, Andi Rudiyanto Asapa dan Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) kembali menyoroti perkembangan pendidikan Sulsel dibawah kendali petahana Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) dalam lima tahun terakhir. 2) koherensi penjelas : posisi yang diraih Sulsel dalam angka tidak sekolah pada usia 10 tahun ke atas di pedesaan Sulsel merupakan prestasi yang mengesankan. 3) koherensi pembeda : Melihat prestasi itu, Garuda-Na akan menjadikan pendidikan 10 tahun ke atas sebagai skala prioritas dalam dunia pendidikan Sulsel ketika memimpin Sulsel 2013 mendatang.

c. Fisik

Luas/kolom : 51 cm/k

Jumlah paragraf : 12 paragraf

7. Ilham-Aziz Luncurkan Kartu 9 Bebas

a. Sintaksis

Headline	: Ilham-Aziz Luncurkan Kartu 9 Bebas
Lead/latar informasi	: Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sulsel Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) memperkenalkan program kartu 9 bebas di Pelabuhan Paotere, Makassar.
Kutipan sumber	: Urutan kalimat yang dikutip hanya dari calon Gubernur Sulsel Ilham Arief Sirajuddin yang juga Wali Kota Makassar selama 2 periode.
Pernyataan	: “Insya Allah, jika Ilham-Aziz terpilih, pemegang kartu 9 bebas ini bebas menikmati layanan yang disediakan”.
Penutup	: Beberapa program ini telah diimplementasikan di Makassar.

b. Tematik

Koherensi	: Rangkaian tematik pada berita ini menerangkan bahwa Kartu mirip anjungan tunai mandiri (ATM) sebagai jaminan menikmati program yang ditawarkan jika kelak pasangan Ilham Aziz terpilih di Pilgub Sulsel 2013.
Bentuk kalimat	: 1) koherensi sebab akibat : IA menyadari betapa berat beban masyarakat Sulsel selama ini, terutama masyarakat yang kurang mampu. 2) koherensi penjelas : pemegang kartu bebas ini jika Ilham-Aziz terpilih dipilgub bebas biaya kesehatan dasar, persalinan dan uang jaminan perawatan. 3)

koherensi pembeda : Beberapa program ini telah diimplementasikan di Makassar..

c. Fisik

Luas/kolom : 34,6 cm/k

Jumlah paragraf : 8 paragraf

B. Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Harian *Tribun Timur* Makassar Pada Berita Pilkada Sul-Sel edisi Oktober 2012-Januari 2013

Tingkat kecenderungan dalam penelitian ini adalah tingkat pemberitaan masing-masing kandidat, dimana yang dinilai adalah seberapa banyak para kandidat mendapat berita yang cenderung positif, negative dan netral.

Pada penelitian ini, masing-masing berita tentang kandidat akan dinilai sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu:

No	Kandidat yang Diberitakan
1.	Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)
2.	Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)
3.	Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)
4.	Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)
5.	Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)
6.	Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)
7.	Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan kecenderungan berita tentang pilkada Sul-Sel 2013.

1. Kategori Berita Positif

Tabel 1

Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Kategori Positif

No	Kandidat yang Diberitakan	Kategori Positif	
		Frekuensi	Persen
1.	Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)	45	26.9 %
2.	Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)	31	18.6 %
3.	Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)	45	26.9 %
4.	Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)	7	4.2 %
5.	Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	2	1.2 %
6.	Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	1	0.6 %
7.	Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	3	1.8 %
Jumlah		134	80,2 %

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kandidat dengan nomor urut 1 Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) memiliki jumlah frekuensi berita kategori positif yang sama dengan kandidat nomor 3 Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinring (Garuda-Na) dengan 45 (26,9 %) berita.

Sedangkan kandidat nomor 2 Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) hanya mendapat 31 (18,6 %) berita sementara pemberitaan kandidat kategori positif yang mendapat frekuensi berita paling sedikit adalah kandidat

nomor 6 pada tabel yaitu pasangan Sayang dan Garuda-Na yang diberitakan dalam 1 judul berita di Harian *Tribun Timur* Makassar.

2. Kategori Berita Negatif

Tabel 2

Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Kategori Negatif

No	Kategori atau Kandidat yang Diberitakan	Kategori Negatif	
		Frekuensi	Persen
1.	Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)	4	2.4
2.	Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)	3	1.8
3.	Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)	1	0.6
4.	Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)	0	0
5.	Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	0	0
6.	Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	1	0.6
7.	Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	1	0.6
Jumlah		10	6 %

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Pada penelitian ini, kandidat yang mendapat frekuensi berita yang paling banyak adalah kandidat dengan nomor urut 1 Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dengan 4 (2,4 %) berita dan kandidat nomor 2 Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) mendapat 3 (1,8 %) berita.

Sementara berita tentang kandidat nomor 3, 6, 7 pada tabel di atas masing-masing mendapat 1 berita atau 0.6 % dari 10 jumlah berita kategori negative di *Harian Tribun Timur* Makassar.

3. Kategori Berita Netral

Tabel 3

Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Kategori Netral

No	Kategori atau Kandidat yang Diberitakan	Kategori Netral	
		Frekuensi	Persen
1.	Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)	4	2.4
2.	Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)	4	2.4
3.	Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)	6	3.6
4.	Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)	4	2.4
5.	Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	0	0
6.	Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	0	0
7.	Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	5	3
Jumlah		23	13,8 %

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Dalam pemberitaan kategori berita netral, kandidat nomor 3 Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) pada tabel mendapat jumlah frekuensi berita sebanyak 6 atau sekitar 3,6 % berita dan pemberitaan tentang ketiga calon Gubernur dan Wakil Gubernur yaitu Ilham-Aziz (IA),

Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) dalam satu berita pada Harian *Tribun Timur* Makassar mendapat frekuensi sebanyak 5 atau 3 % berita.

Sedangkan nomor 1, 2, dan 4 pada kolom masing-masing mendapat 4 berita atau sekitar 2,4 % dari 23 jumlah berita kategori netral pada Harian *Tribun Timur* Makassar.

Dari hasil penelitian ketiga tabel di atas menunjukkan bahwa Harian *Tribun Timur* Makassar lebih menonjolkan isu-isu positif para kandidat berkaitan dengan pilkada Sul-Sel 2013. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas dimana jumlah kategori berita positif sebanyak 134 atau 80.2 % berita. Sedangkan kategori berita negative hanya mendapat 10 (6 %) berita dan kategori berita netral mendapat 23 berita atau sekitar 13,8 % dari 167 item berita di Harian *Tribun Timur* Makassar.

C. Netralitas Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar

1. Unit Analisis Frekuensi Berita

Frekuensi berita yaitu frekuensi pemunculan berita pilkada dalam hal ini pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur Sul-Sel berdasarkan periode yaitu bulan Oktober 2012 sampai Januari 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian dari bulan Oktober 2012 sampai Januari 2013, disimpulkan bahwa Harian *Tribun Timur* Makassar lebih banyak memuat berita tentang Pilkada Sul-Sel pada bulan Januari 2013 di Tribun Pilkada dengan jumlah 63 berita atau sekitar 43,15 % sedangkan pada bulan Oktober di Tribun Politik hanya mendapat frekuensi sebanyak 10 berita atau sekitar 47,62 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut :

Table 4**Unit Analisis Frekuensi Berita**

No.	Periode	Harian <i>Tribun Timur</i>			
		Tribun Politik		Tribun Pilkada (Suplemen)	
		Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1.	Oktober 2012	10	47,62	-	0
2.	November 2012	7	33,33	23	15,75
3.	Desember 2012	2	9,52	60	41,10
4.	Januari 2013	2	9,52	63	43,15
Jumlah		21	100	146	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Table 1 di atas menunjukkan bahwa berita Pilkada Sul-Sel di Harian *Tribun Timur* Makassar lebih banyak dimuat pada bulan Januari 2013 di Tribun Pilkada dengan jumlah berita 63 atau sekitar 43,15 % dibandingkan pada bulan Desember yang hanya berjumlah 60 berita atau 41,10 %. Sedangkan pada Tribun Politik, frekuensi berita paling banyak adalah pada bulan Oktober dengan 10 berita atau sekitar 47,62 %. Berdasarkan hasil penelitian ini diasumsikan bahwa dari bulan Desember 2012 ke Januari 2013 Harian *Tribun Timur* menaikkan liputan berita Pilkadaanya sebanyak 3 berita atau sekitar 1,8 %.

2. Unit Analisis Sumber Utama Pemberitaan

Sumber utama berita di sini didefinisikan sebagai sumber peristiwa utama yang menjadi dasar dalam pemberitaan.

Kategori berita Pilkada Sul-Sel yang menjadi sumber utama pemberitaan dalam penelitian ini yakni debat dan komentar, kampanye, aktivitas kandidat, polling, rilis atau konferensi pers dan lainnya yang dimana sumber berita diluar kategori di atas.

Berdasarkan hasil penelitian, kategori sumber utama pemberitaan yang mendapat frekuensi berita paling banyak adalah aktivitas kandidat dengan 87 berita (52,09 %), di urutan kedua kategori sumber utama pemberitaan lainnya dengan 41 berita (24,55 %), di urutan ketiga adalah kampanye dengan 27 berita (16,17 %), di urutan keempat adalah rilis, konferensi pers dengan 6 berita (3,59 %) sedangkan polling dan debat atau komentar masing-masing mendapat 3 berita atau sekitar 1,80 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Table 5

Unit Analisis Sumber Utama Pemberitaan

No.	Kategori atau Sumber Utama Pemberitaan	Frekuensi	Persen
1.	Debat dan Komentar	3	1,80
2.	Kampanye	27	16,17
3.	Aktivitas Kandidat	87	52,09
4.	Polling	3	1,80
5.	Rilis, Konferensi Pers	6	3,59
6.	Lainnya	41	24,55
Jumlah		167	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Tabel 2 menunjukkan secara jelas kategori atau sumber utama pemberitaan yang paling banyak adalah aktivitas kandidat dengan 87 berita atau sekitar 52,09 % berita. Hal ini diasumsikan, selama masa penelitian Harian *Tribun Timur* Makassar lebih menonjolkan sumber utama pemberitaan dari aktivitas kandidat.

Sementara kategori debat dan komentar serta polling merupakan sumber utama pemberitaan yang paling sedikit dengan 3 berita atau sekitar 1,80 % berita.

Berikut contoh berita terkait masing-masing kategori sumber utama pemberitaan:

1) Debat dan Komentar

NAWIR KRITIK RIVAL

MAKASSAR, TRIBUN-Calon Wakil Gubernur Sul-Sel, Andi Nawir Pasinringi, mengaku tidak sabar lagi menghadiri pemaparan visi-misi dan debat kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sul-Sel.

Pendamping Andi Rudyanto Asapa itu mengaku tak sabar lagi mengkritisi visi-misi dua rivalnya; Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang).

“Saya tidak sabar lagi menunggu debat. Setelah mendengar program kerja mereka (IA dan Sayang), saya sangat tertantang. Program mereka lebih banyak janji-janji manis dan tidak realistis,” kata Nawir di Media Centre Garuda-Na, Kamis (20/12).

Rencananya, visi-misi kandidat digelar di DPRD Sul-Sel, 5 Januari 2013 nanti. Sementara KPU mengagendakan debat kandidat dua kali. Jadwal debat belum ditentukan waktunya.

Sayang yang mengandalkan program pendidikan dan kesehatan gratis dinilainya gagal karena anggarannya membebankan Pemda 60 persen. Pemprov hanya menalangi 40 persen.

“Pak Rudi juga yang merintisnya tahun 2003 di Sinjai, sudah dibuktikan. Tanpa perlu anggaran dari pemprov,” lanjut mantan Bupati Pinrang dua periode ini.

Sementara program IA dinilai Nawir sangat tidak realistis. “Contohnya, biaya angkutan siswa dan pelajar. Anggap saja 1 juta siswa kali Rp. 2 ribu per hari. Dalam sehari sudah habiskan Rp. 2 Miliar, kali setahun berapa? Dimana mau ambil dana?” sindir Nawir.

Nawir didampingi sejumlah tim intinya. Di antaranya Marwan R Hussein dan Anwar Halim. Setelah dipecat dari Partai Demokrat, Nawir pindah ke Partai Gerindra. Ia memaparkan setelah keliling Sul-Sel dua bulan terakhir, banyak menemukan keluhan warga.

“Di Kabupaten Soppeng misalnya, ada daerah yang warganya mengeluhkan ke kami tentang janji politik saat kampanye yang belum ditepati hingga saat ini. Misalnya bantuan modal usaha dan pendidikan. Katanya pendidikan gratis tapi harus bayar. Ini keluhan di desa-desa, tentu jarang diekspos,” tambahnya.^(yas)⁴⁵

2) Kampanye

RUDI BAGI SUSU SINJAI

MAKASSAR, TRIBUN-Pasangan Calon Gubernur-Wagub Sul-Sel Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi, memanfaatkan jadwal kampanye di Kabupaten Pangkep dengan mengunjungi korban bencana alam di daerah tersebut.

Pasangan Garuda-Na menemui korban angin puting beliung di Pasar Sentral Pangkajene.

⁴⁵ “Nawir Kritik Rival” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 22 Desember 2012.

“Disini ada puluhan warga pak yang diterjang puting beliung, hanya tiba-tiba ada suara gemuruh angin datang saat hujan. Ternyata angin puting beliung,” kata salah seorang warga, Umar (47).

Rudi ikut gotong-royong bersama warga mengangkat pohon tumbang di area pasar. Ketua DPC Gerindra Pangkep, Kamrusamad, mengatakan, sebagai bentuk kepedulian kepada warga, Garuda-Na menyerahkan bantuan sembako.

“Di lokasi banjir ada 200 paket sembako. Di lokasi puting beliung juga ada 200 paket sembako yang kita serahkan yang isinya minyak goreng, mie instan, gula pasir, beras, telur dan lain-lain. Selain itu, kita juga dirikan posko kesehatan,” kata Kamrusamad.

Rudi juga membawa ratusan dos minuman khas Sinjai, susu sinjai (Susin) ke lokasi bencana. Susin salah satu produk unggul di Sinjai. Minuman khas ini juga dijual bebas di seluruh daerah di Sul-Sel. Tiap kampanye, Rudyanto selalu membagikan minuman ini kepada peserta.

Korban Banjir

Pasangan nomor urut tiga ini juga mengunjungi korban banjir di Kelurahan Tekolabbua, Pangkajene. Ratusan kader DPC Gerindra Pangkep menyertai kunjungan Rudi-Nawir.

Garuda-Na menyerahkan bantuan berupa minyak goreng, gula pasir, uang tunai dan bantuan tenaga medis untuk memeriksa kesehatan warga pascabanjir.

“berdasarkan informasi warga terserang gatal-gatal. Oleh karena itu, saya instruksikan kepada tenaga kesehatan dari kesira (Kesehatan Indonesia Raya) untuk tinggal,” kata Rudi saat meninjau lokasi banjir.

Tiga mobil ambulance yang ikut di rombongan Garuda-Na diinstruksikan tinggal di lokasi bencana.

Ambulance juga memiliki tenaga dan peralatan medis yang siaga. Dari Pangkep, Rudi-Nawir ke Makassar untuk persiapan debat kandidat di *Celebes Convention Centre (CCC)*.⁴⁶

3) Aktivitas Kandidat

MEMBUKA RUMAH KANDIDAT

DUA hari terakhir, kandidat calon Gubernur Sul-Sel ramai-ramai “membuka pintu rumahnya” untuk masyarakat luas.

Pemandangan seperti ini, tentu tidak lazim terjadi pada hari-hari biasa.

Tapi, sejak Jum’at (26/10) hingga Sabtu (27/10), masyarakat bebas untuk menginjakkan kakinya di rumah nan megah milik sang kandidat, bertatap muka, bahkan hingga cipika-cipiki langsung dengan kandidat.

Di hari biasa, pintu rumah kandidat tampak kokoh dan terlihat angker, pagar atau gerbang nan tinggi menjulang biasanya tabu untuk di masuki oleh orang yang tidak berkepentingan.

Beberapa “penunggu” dengan seringai yang tak kalah angkernya pun siap siaga di sekitar gerbang untuk menghalau tamu tak di undang.

⁴⁶ “Rudi Bagi Susu Sinjai” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 11 Januari 2013.

Calon Gubernur Sul-Sel dengan nomor urut satu, Ilham Arief Sirajuddin misalnya menyambut tamunya yang di dominasi kalangan kolega, pendukung, tim sukses, pegawai lingkup Pemkot Makassar dan parpol pendukungnya di Rumah jabatan Wali Kota Makassar, Jl. Penghibur, Makassar.

Ilham bahkan rela begadang hingga Sabtu (27/10) dini hari demi memberikan pelayanan yang prima kepada tetamunya.

Begitu juga dengan calon gubernur *incumbent* Sul-Sel dengan nomor urut dua, Syahrul Yasin Limpo.

Syahrul bergegas meninggalkan Kabupaten Bulukumba, tempatnya melaksanakan shalat Ied menuju Makassar untuk *open house* pada malam harinya, Jum'at (26/10) di "gedung putih".

Tidak cukup satu malam untuk menerima tamunya yang tak henti-hentinya berdatangan, *open house* pun berlanjut keesokan harinya, Sabtu (27/10) juga di rumah jabatannya.

Open house pun juga sama, lebih banyak didominasi oleh kalangan kolega Syahrul, kader parpol pendukungnya di Pilgub Sul-Sel 2013, tim sukses, simpatisan, pendukung dan pegawai lingkup Pemprov Sul-Sel.

Tidak mau kalah dengan dua kompetitornya, Rudiyanto Asapa pun menempuh hal yang sama.

Usai berlebaran di kampung halamannya di Kabupaten Sinjai, Jum'at (26/10), malamnya Rudi langsung menuju Makassar. (yas/ilo/din)⁴⁷

4) Polling

SAYANG TELAK, IA TIPIS

MAKASSAR, TRIBUN-Dua lembaga survei Jaringan Suara Indonesia (JSI) dan Citra Politik Indonesia (CPI) menyebut kemenangan pasangan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) berdasar hasil hitungan cepat karena selisih suara di basis masing-masing.

Dua lembaga ini memetakan berdasarkan tujuh daerah pemilihan. Hasilnya, Ilham-Aziz menang di empat dapil, Sayang di tiga dapil.

"Sayang menang telak di dua dapil dan tipis di satu dapil. Sementara IA unggul tipis di empat dapil," kata Direktur Riset JSI Eka Kusmayadi dalam keterangan persnya di Hotel Grand Clarion Makassar, Selasa (22/1).

Sayang menang di Dapil II yang meliputi Gowa, Takalar dan Jeneponto dengan 77,15 % sementara IA hanya 19,91 %.

JSI mengambil 330 TPS sampel dari total 15.601 TPS di Sul-Sel. JSI menggunakan teknik multistage random sampling (system acak) dengan tingkat toleransi kesalahan kurang lebih 1 persen.

"Namun terkait dengan hasil perhitungan cepat ini, kami juga masih menunggu perhitungan dari pihak KPU selaku penyelenggara pemilu berdasarkan undang-undang yang berlaku," lanjutnya.

Citra Publik Indonesia, salah satu anak perusahaan PT Lingkaran Survei Indonesia juga memenangkan Sayang.

⁴⁷ "Membuka Rumah Kandidat" (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 28 Oktober 2012.

Manajer Riset CPI, Hanggoro Doso Pamungkas, menerangkan, IA menang di daerah perkotaan seperti Makassar, Parepare dan Palopo. IA juga unggul di sejumlah kabupaten seperti Maros, Barru dan Luwu. Daerah-daerah inilah yang disebutkan menopang IA.

Sedangkan faktor yang paling mempengaruhi kemenangan Sayang, lanjutnya, adalah kepuasan publik yang tinggi atas program pendidikan dan kesehatan gratis lima tahun terakhir.

“Faktor kemenangan Sayang adalah *success story incumbent*, baik melalui pendidikan dan kesehatan gratis,” urainya.⁴⁸(cr14/yas/ilo/rud)

5) Rilis, Konferensi Pers

IA : MARI TUNGGU REKAP KPU

MAKASSAR, TRIBUN-Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sul-Sel Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) menggelar konferensi pers di posko pemenangan IA, Batu Putih Syndicate, Jl Batu Putih, Makassar, Kamis (24/1).

Ilham dan Aziz meminta semua tim dan simpatisan tetap menjaga semangat dan tidak terkecoh dengan opini *quick count* (QC). Pasalnya, menurut IA, hasil hitung cepat tidak sesuai dengan fakta di lapangan dimana IA tetap unggul dibanding dua kandidat lainnya.

“Intinya, hasil *real count* kita berbeda dengan *quick count*. Jangan terkecoh dengan pembentukan opini mereka. *Quick count* menyebut kami kalah di Maros, Pangkep dan Wajo.

Padahal setelah tim kami rekap, sesuai formulir C1, ternyata IA yang menang. Makanya kita minta para tim dan semua simpatisan tetap menjaga semangat, IA masih unggul,” kata Ilham yang juga Wali Kota Makassar dua periode ini.

Ilham yang juga Ketua Partai Demokrat Sul-Sel ini meminta dengan tegas kepada seluruh tim IA untuk fokus dan tegas mengawal suara IA hingga pleno KPU.

“Tim IA harus mengawal ketat suara rakyat karena dalam satu suara ada harapan dan amanah, semua Tim IA siap hadapi jangan sampai ada pihak yang curang,” tegas Ilham.

Ketua DPD Partai Demokrat Sul-Sel ini juga mengimbau Tim Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) dan Garuda-Na bersabar menunggu hasil rekapitulasi suara dari KPU Sul-Sel.

“Hasil rekap suara dari KPU diumumkan sesuai tahapannya 30 Januari atau 1 Februari. Mari menunggu dengan sabar dan kita lihat hasilnya,” lanjutnya.

Hargai QC

Menurut Aziz, pasangan Ilham-Aziz juga menghargai hasil *quick count* yang dirilis bebrapa lembaga survei yang memenangkan calon lain. Akan tetapi tim IA juga bekerja secara internal untuk melakukan perhitungan *real count* dan hasil sementara, menunjukkan, IA masih unggul, itu faktanya,” kata Aziz.

⁴⁸ “Sayang Telak, IA Tipis” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 23 Januari 2013.

Aziz menyatakan setelah *quick count*, kondisi Sul-Sel tetap kondusif dan berharap setelah rekapitulasi suara dari KPU, kondisi Sul-Sel juga tetap kondusif.^(ilo)⁴⁹

6) Lainnya

4 BUPATI TOLAK KARTU IA

MAKASSAR, TRIBUN- Empat bupati di Sul-Sel menolak peredaran kartu semangat baru (KSB) Ilham-Aziz di daerahnya. Keempatnya masing-masing Bupati Pangkep, Syamsuddin Hamid, Bupati Selayar Syahrir Wahab, Bupati Barru Idris Syukur dan Bupati Wajo Burhanuddin Unru.

Keempatnya menjabat Ketua DPD II Golkar di daerahnya masing-masing. Golkar parpol utama pengusung Syahrul-Agus di pilgub 2013.

“Selama ini apa yang dicanangkan dalam program 9 bebas itu sebenarnya sudah usang, karena sudah lama direalisasikan di sejumlah daerah khususnya di Pangkep. Meski tanpa kartu pun masyarakat akan mendapatkan pelayanan gratis yang penting ada surat keterangan miskin dari kepala desa yang bisa diperlihatkan,” kata Bupati Pangkep, Syamsuddin Hamid, Selasa (11/12). Syamsuddin juga merupakan Ketua DPD II Partai Golkar.

Program yang akan digratiskan Ilham-Aziz jika terpilih diantaranya bebas biaya kesehatan dasar, bebas biaya administrasi kependudukan (KK, KTP, akta kelahiran dan akta nikah), serta bebas biaya pendidikan hingga jenjang SMU/SMK/ sederajat.

Syamsuddin mencontohkan program gratis administrasi kependudukan berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), kartu keluarga, dan akta kelahiran sudah terealisasi sejak era kepemimpinan almarhum Syafruddin Nur.

Sementara Bupati Selayar, Syahrir Wahab, telah menyurat ke Gubernur Sul-Sel, Syahrul Yasin Limpo, sebagai tembusan untuk menolak peredaran kartu Ilham-Aziz di daerahnya.

“Saya sudah menyurat kepada Pak Gub soal kartu itu,” kata Syahrir yang juga Ketua DPD II Partai Golkar Selayar.

Adapun isi surat bernomor 479/662/XI/2012 Humas itu menyatakan menolak pembagian kartu 9 Bebas di wilayah Kabupaten Selayar. Alasannya, program itu menyepelekan eksistensi Pemkab Selayar.

Dalam surat itu juga ditegaskan, beberapa item dalam kartu 9 bebas tersebut telah dilaksanakan dalam kurun empat tahun terakhir oleh Pemkab bersama pemprov Sul-Sel yang telah dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU).

Sementara Bupati Barru, Idris Syukur, menyebut peredaran kartu IA bertentangan dengan prinsip otonomi daerah.^(rud)⁵⁰

⁴⁹ “IA : Mari Tunggu Rekap KPU” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 25 Januari 2013.

⁵⁰ “4 Bupati Tolak Kartu IA” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 12 Desember 2012.

3. Unit Analisis Narasumber Berita

Narasumber adalah orang, kelompok atau organisasi yang diwawancarai oleh wartawan dan dimasukkan dalam berita (ditulis secara jelas dalam berita). Kategori berita Pilkada Sul-Sel yang menjadi narasumber berita dalam penelitian ini yakni kandidat, tim kampanye/partai pendukung, ahli/intelektual, pemerintah, organisasi atau kelompok, masyarakat, penyelenggara dan pengawas pemilu dan lainnya di luar kategori tersebut.

Tabel 6
Unit Analisis Narasumber Berita

No.	Kategori atau Narasumber Berita	Frekuensi	Persen
1.	Kandidat	48	28,74
2.	Tim Kampanye/Partai Pendukung	73	43,71
3.	Ahli/Intelektual	1	0,60
4.	Pemerintah	11	6,59
5.	Organisasi atau Kelompok	7	4,19
6.	Masyarakat atau Warga	3	1,80
7.	Penyelenggara dan Pengawas Pemilu	1	0,60
8.	Lainnya	23	13,77
Jumlah		167	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian, kategori narasumber berita yang mendapat frekuensi paling banyak adalah dari tim kampanye atau partai pendukung kandidat dengan 73 berita (43,71 %), di urutan kedua adalah kandidat dengan 48 berita (28,74 %), di urutan ketiga adalah lainnya dengan 23 berita (13,77 %), di urutan keempat adalah pemerintah dengan 11 berita (6,59 %), urutan kelima adalah organisasi atau kelompok dengan 7 berita (4,19 %), urutan keenam adalah masyarakat dengan 3 berita (1,80 %) sedangkan kategori narasumber berita dari ahli/intelektual dan penyelenggara dan pengawas pemilu masing-masing mendapatkan 1 berita atau 0,60 %.

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa kategori narasumber berita yang mendapat frekuensi paling banyak adalah dari tim kampanye atau partai pendukung kandidat dengan 73 berita atau sekitar 43,71 % sedangkan dari kandidat sendiri hanya 48 berita atau sekitar 28,74 %.

Berikut contoh berita terkait masing-masing kategori narasumber berita :

1) Kandidat

ILHAM : WAJO PILAR KEMENANGAN

MAKASSAR, TRIBUN- Calon Gubernur Sul-Sel Ilham Arief Sirajuddin menyebut Kabupaten Wajo salah satu daerah penentu kemenangan di pilgub Sul-Sel. “ Insyaallah, kemenangan Ilham-Aziz di Kabupaten Wajo akan mengantarkan kami meraih kemenangan di pilgub,” kata Ilham di Warkop Ananda, Sengkang, Kabupaten Wajo, Minggu (9/12) dini hari.

Pernyataan ini disampaikan setelah mendapat dukungan dari sejumlah tokoh masyarakat daerah penghasil sutera tersebut. Wakil Bupati Wajo, Amran Mahmud, yang juga Ketua Partai Amanat Nasional (PAN) Wajo ikut bergabung.

Ilham mengaku sangat terharu karena Amran bergabung menjadi tim intinya. Selain Amran, dukungan ke Ilham-Aziz juga mengalir dari lima bakal calon bupati Wajo.

Masing-masing Andi Asmidin yang juga mantan Bupati Wajo, Andi Asriadi Mayang yang juga mantan Ketua DPRD Wajo dan staff ahli Bupati Wajo Andi Sapri Modding.

Juga ada pemilik Yayasan Puang Rimanggalatung Sanusi Karateng yang juga anggota DPRD Sul-Sel, serta mantan camat Tanasiloto Andi Suryadi Belo yang juga sempat menjabat Asisten III Bupati Wajo era pemerintahan Andi Asmidin.

Mereka berpegang tangan sambil berdiri di depan sejumlah pengunjung warkop. Momentum ini spontan menjadi rebutan para wartawan untuk diabadikan.

Ilham selanjutnya menemui warga di sejumlah tempat. Di antaranya di desa Patangngae, Kecamatan Bola serta rumah aspirasi Anggota DPR RI Muhammad Jafar Hafsah dan Rahman Rahim di Kota Sengkang.

Ilham juga menemui sejumlah tokoh masyarakat Wajo, yakni Mantan Camat Takalalla Andi Baha, tokoh masyarakat Desa Patangngae Andi Rana, tokoh Kecamatan Bola Andi Arifuddin yang juga mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wajo. Andi Arifuddin juga pernah menjabat sebagai Ketua Soksi dan Ketua Gapensi Wajo.

Wajib pilih di Wajo mencapai 318.723 atau 5 persen dari total 6.279.350 wajib pilih di Sul-Sel. (ilo)⁵¹

2) Tim Kampanye/Partai Pendukung

TIM : SYAHRUL LEBIH SEHAT DARI AGUS

MAKASSAR, TRIBUN-Tim pemenangan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sul-Sel Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) menantang pasangan calon nomor urut 1 Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar mengumumkan hasil pemeriksaan kesehatannya.

“Kami menantang IA agar hasil pemeriksaan kesehatannya segera dipublikasikan,” kata Juru bicara Sayang Jilid II Maqbul Halim, di kantor Media Centre Sayang Jl Haji Bau, Makassar, Senin (26/11).

Berdasarkan rekomendasi Tim Pemeriksa Kesehatan Khusus dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI), kondisi kesehatan Syahrul dan Agus dinyatakan dalam keadaan baik dan memenuhi syarat untuk melanjutkan tugas sebagai pemimpin daerah.

“Hasil pemeriksaan kesehatan ini baru kami terima hari Sabtu (24/11) lalu dari kandidat yang bersangkutan. Pengumuman ini sebagai bentuk transparansi kami kepada publik, agar benar-benar tahu bagaimana kondisi kesehatan pemimpinnya,” ujarnya didampingi anggota tim lainnya Henny Handayani dan Asdar Tukan.

Surat keterangan yang ditandatangani Ketua Tim Pemeriksa Kesehatan Khusus IDI, Prof DR Dr Syamsu, Sp PD-KAI tersebut, dijelaskan bahwa tim pemeriksa berkesimpulan, baik Syahrul maupun Agus, dianggap mampu secara fisik maupun rohani melaksanakan tugas maupun kewajiban sebagai kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Tim pemeriksa tidak merekomendasikan pemeriksaan lanjutan kepada Syahrul, karena kesehatannya dinyatakan sangat baik.

“Tim pemeriksa mengosongkan kolom anjuran, itu berarti Pak Syahrul tidak memiliki masalah kesehatan sehingga tidak perlu dirujuk ke spesialis,” kata Maqbul.

⁵¹ “Ilham : Wajo Pilar Kemenangan” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 10 Desember 2012.

Empedu Agus

Berbeda hasil kesehatan Syahrul dengan Agus, tim dokter pemeriksa, menganjurkan agar cawagub (Agus) berkonsultasi ke dokter spesialis penyakit dalam untuk pengangkatan batu empedunya.

“Anjurannya agar dilakukan operasi. Operasinya operasi ringan,” ujar Henny Handayani.

Mengutip pernyataan Agus, Tim Sayang menyatakan batu empedu tersebut telah ada sejak Agus menjabat legislator Sul-Sel. “Tapi hal itu tidak menghalangi kinerjanya selama di DPRD Sul-Sel, dan empat tahun wagub,” tambah Maqbul.

Maqbul menambahkan, pengumuman ini sekaligus merupakan jawaban atas tantangan tim Ilham-Aziz yang telah menantang seluruh kandidat merilis hasil pemeriksaan kesehatannya, bulan September lalu.

“Kami sudah mengumumkan, mana tim yang mau mengumumkan tesnya,” ujar Maqbul.^{(rud/din)⁵²}

3) Ahli/Intelektual

PROF. QASIM SEBUT BUPATI WAJO LUCU

MAKASSAR, TRIBUN-Guru Besar Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof Qasim Mathar, mengatakan, bupati tidak boleh melarang kontestan pilgub untuk sosialisasi di wilayahnya. Termasuk sosialisasi program kerja jika terpilih kelak.

“Yang harus dilarang oleh pemerintah, termasuk bupati ialah hal-hal yang buruk yang sengaja diedarkan ke masyarakat. Kartu IA Bebas ini bukan hal yang buruk. Maka, menjadi aneh dan lucu, kalau ada bupati yang melarang program calon di daerahnya,” kata Qasim Mathar, Rabu (28/11).

Qasim menanggapi berita Tribun, Bupati Wajo Larang Kartu IA Beredar edisi Selasa (27/11).

Menurut Qasim, mestinya Bupati Wajo, Andi Burhanuddin Unru, memberi ruang sama kepada semua kontestan pilgub di wilayahnya.

“Hemat saya, berikan saja ruang dan panggung bagi setiap calon gubernur memperkenalkan program-program unggulan mereka. Toh, kelak menjadi tolak ukur masyarakat menagih dan menilai sang calon kalau menang,” tambah dosen filsafat ini.

Terpisah, Ketua Umum Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN), Yandri Susanto mengatakan, kartu IA 9 Bebas, memudahkan pelayanan kebutuhan dasar kepada masyarakat yang selama ini sulit dilakukan pemerintah daerah.

“Untuk itu, kami mengapresiasi langkah IA, kartu ini sangat bagus, ini kerja ril untuk masyarakat. Masyarakat Sul-Sel harus mendukung IA,” kata anggota Komisi II DPR RI ini di Rujab Wali Kota Makassar, Selasa (27/11) malam.^{(ilo)⁵³}

⁵² “Tim : Syahrul Lebih Sehat Dari Agus” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 27 November 2012.

⁵³ “Prof Qasim Sebut Bupati Wajo Lucu” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 29 November 2012.

4) Pemerintah

BUPATI BONE KE IA

MAKASSAR, TRIBUN-Bupati Bone Idris Galigo menyatakan dukungannya secara terbuka kepada pasangan Calon Gubernur-Wagub Sul-Sel, Ilham Arief Sirajuddin-Abd. Aziz Qahhar Mudzakkar (IA).

Idris bahkan mendatangkan kurang lebih 200 kepala desa dari Kabupaten Bone bertemu dengan Ilham di Hotel Grand Clarion, Makassar, Minggu (16/12).

“ Saya bersama Ilham. Sekarang ini, kepala desa se-Kabupaten Bone siap memenangkan Ilham-Aziz. Ilham itu saudara kita,” kata Mantan Ketua DPD II Golkar Bone ini.

Idris menjelaskan, dukungan ke Ilham-Aziz adalah panggilan nurani. Mengingat, kata Idris, Ilham punya bukti nyata kepemimpinan yang sukses memajukan Kota Makassar.

“ Untuk itu, *ingerang maneng I* (ingatlah) bahwa kita IA. *Telluppulo mani essona* (tiga puluh hari lagi), IA nomor satu dan calon bupati nomor dua yakni ACCmi (Andi Irsan Idris Galigo yang juga putera Idris Galigo). *Narekko lisuki matu ye memme’ni tinroku* (nanti kalau pulang ke Bone nyenyaklah tidurku), *nasaba purani* (karena sudahmi) menyatakan di sini,” tambah Idris dengan kombinasi bahasa Bugis dan Indonesia.

Idris adalah bupati pertama yang menyatakan dukungannya kepada pasangan Ilham-Aziz. Dari daftar hadir, terlihat ada 214 kepala desa membubuhkan tanda tangan.

Bone memiliki 27 kecamatan, 328 desa dan 75 kelurahan. Wajib pilih di Bone mencapai 560.304 jiwa. Daftar wajib pilih daerah ini terbesar kedua di Sul-Sel setelah Makassar 1. 046.285 jiwa. Urutan ketiga DPT terbanyak adalah Gowa 506.155 jiwa. Dengan jumlah pemilih yang besar, Bumi Arung Palakka ini salah satu penentu pemenang di pilgub. Pilgub Sul-Sel bertepatan dengan Pilkada Bone, 22 Januari 2013 nanti.

Sementara Ilham dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas dukungan bupati Bone ini.

“ Dukungan ini adalah amanah, kepercayaan untuk memimpin Sul-Sel. Untuk itu saya sangat berterima kasih kepada masyarakat Bone dan Pak Bupati serta kepala desa sekalian. Insya Allah kita menang,” kata Ilham. (ilo)⁵⁴

5) Organisasi atau Kelompok

PENJUAL PISANG EPE KE GARUDA-NA

MAKASAR, TRIBUN-Asosiasi Pedagang Pisang Epe Pantai Losari Makassar (Aspepam), Asosiasi Pedagang Asongan Anjungan Losari (APA-ALBA), serta Asosiasi Pedagang Asongan Pelabuhan Makassar (APAPM) menyatakan kesiapan memenangkan pasangan Andi Rudyanto Asapa dan Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) di Pilgub Sul-Sel.

⁵⁴ “Bupati Bone Ke IA” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 16 Desember 2012.

Dukungan disampaikan langsung puluhan pengurus Aspepam dan APA-ALBA di Benteng Rakyat Jelata, Sekretariat Tim Pemenangan Garuda-Na, Jl Pengayoman, Makassar, Senin (24/12).

Pernyataan dukungan diterima Tim Advokasi dan Hukum Garuda-Na, Pice Jehali. Bukan hanya mendukung, mereka juga berjanji bekerja maksimal memenangkan pasangan nomor urut tiga ini.

“Garuda-Na bisa melihat ke bawah. Jujur, baik dan bijaksana serta jauh dari korupsi,” kata Yanti R, perwakilan pedagang asongan Losari memuji Garuda-Na.

Yanti juga sangat menyayangkan sikap Pemkot Makassar yang dipimpin, Ilham Arief Sirajuddin dan Pemprov Sul-Sel yang dipimpin Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) yang tidak memberi ruang sedikitpun kepada mereka untuk bertahan hidup.

Andrian, perwakilan APAPM menyatakan, kelompoknya akan berjuang mati-matian untuk memenangkan Rudi-Nawir.

Tiga elemen ini mengklaim memiliki 500 anggota. “Kurang lebih 200 pedagang asongan pelabuhan yang memiliki tempat dan yang tidak memiliki tempat. Pedagang Asongan Anjungan Losari yang terdaftar sebanyak 111 orang, yang tidak terdaftar melebihi dari itu. Penjual pisang epe sekitar 112 orang,” kata Andrian.

“Dukungan ini semakin membuka barisan Rudyanto-Nawir. Mari bersama-sama bekerja untuk kesejahteraan rakyat,” kata Pice menerima dukungan ini.

Sebelumnya, sejumlah ormas seperti Partai Rakyat Demokratis (PRD) Sul-Sel, Serikat Rakyat Miskin Indonesia (SRMI) Sul-Sel, Front Masyarakat Perjuangan Buruh Indonesia (FMPBI) Sul-Sel, Jaringan Rakyat Miskin Kota (JRMK) Makassar, Asosiasi Pengemudi, Buruh Bongkar Muat, dan Komunitas Pekerja Pelabuhan Sul-Sel serta Serikat Tani Nasional (STN) lebih dahulu masuk ke gerbong Garuda-Na.⁵⁵

6) Masyarakat atau Warga

RUDI KE TERONG

MAKASSAR, TRIBUN-Calon gubernur nomor urut tiga, Andi Rudyanto Asapa, menyisir Kota Makassar tiga hari terakhir.

Bupati Sinjai ini, Kamis (27/12), mengunjungi tiga lokasi ; Pasar Tradisional Terong, perkampungan warga di Capoa Kelurahan Panampu, dan Kelurahan Baji Minasa, Mariso, Makassar.

Di Pasar Terong, Rudi bersama tim Garuda-Na mendengarkan aspirasi masyarakat pasar yang mengeluhkan kondisi jalanan yang rusak dan meminta agar gubernur terpilih nanti bisa memberikan bantuan modal usaha, sehingga para pedagang bisa memperbaiki taraf ekonominya.

Seorang penjual ikan, Husein, mengeluhkan nasib para pedagang kecil seperti dirinya yang semakin tidak berdaya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena semakin melubernya minimarket dan mal.

⁵⁵ “Penjual Pisang Epe Ke Garuda-Na” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 25 Desember 2012.

“Semakin banyak mal, kami semakin sulit Pak. Tidak ada perlindungan bagi pedagang di pasar dari pemerintah,” kata Husein.

Husein berharap, jika Rudi-Andi Nawir Pasinringi menang, nasib pedagang pasar diperhatikan.

“Kalau mau berubah, pilih ki nomor tiga. Dalam konsep saya, kalau mau membangun mal harus dilakukan di luar-luar. Kita harus membangun tanpa menggusur,” janji Rudi kepada para pedagang.

Sementara itu, di Capoa, Kelurahan Panampu, Ketua DPD I Gerindra Sul-Sel itu diserbu warga yang kebanyakan ibu-ibu.

Bahkan salah seorang ibu, Husnia, berkeluh kesah. Ibu empat orang ini menangis saat menyampaikan uneg-unegnya kepada kandidat nomor urut tiga itu.

“Anak saya putus sekolah, saya harap bisa dibantu. Supaya anak saya bisa kembali sekolah. Supaya anak-anak bisa sekolah. Jalan kami juga jelek Pak,” kata Husnia yang berprofesi penjual kue keliling. (yas)⁵⁶

7) Penyelenggara dan Pengawas Pemilu

PANWASLU KAJI JALAN SEHAT ILHAM

WATAMPONE, TRIBUN-Jalan sehat yang digelar calon Gubernur Sul-Sel, Ilham Arief Sirajuddin, di Lapangan Watampone, Bone, Minggu (18/11), akan menjadi kajian Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Bone.

Panwaslu menilai kegiatan itu sarat pelanggaran pemilukada. Sementara Ilham membantah pihaknya melakukan pelanggaran.

“Kegiatan tadi dalam pengawasan. Kita kaji apakah itu pelanggaran atau bukan,” kata Ketua Panwaslu Bone, Akbar Syam.

Panwas belum memastikan kegiatan itu pelanggaran. Untuk menentukan pelanggaran haruslah melalui pengkajian.

Pengamat politik, Dr. Andi Nuzul menyebutkan, kegiatan itu sebenarnya tidak perlu dikaji lagi karena unsur pelanggaran sudah jelas. Pasalnya, dalam kegiatan itu digelar dengan mengumpulkan massa bersifat ajakan dengan mengimingi peserta kegiatan berupa sejumlah hadiah di luar masa kampanye.

Dosen STAIN Watampone ini mengatakan, panwaslu harus tegas dalam memberikan sikap terhadap suatu pelanggaran karena bila kegiatan melalui pengkajian berarti ada banyak pelanggaran yang akan dicari.

Ilham menyebutkan, pihaknya merasa tidak pernah melanggar aturan pemilukada. Menurutnya, kegiatan yang digelarnya itu tidak pernah meminta memaparkan visi misi pencalonannya.

“Saya merasa tidak pernah melanggar aturan pemilukada karena saya tidak pernah memaparkan visi misi saya dalam kegiatan tersebut,” terangnya.

Gerak jalan sehat yang digelar pasangan Ilham-Aziz Qahhar Mudzakkar di Lapangan Merdeka Watampone melibatkan sejumlah guru dan murid tingkat sekolah dasar. Peserta dihibur Nasaruddin dan Ika KDI. (yud)⁵⁷

⁵⁶ “Rudi Ke Terong” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 28 Desember 2012.

8) Lainnya

ILHAM TANAM PADI, SYAHRUL MAKAN DURIAN

TIGA kandidat Gubernur Sul-Sel, Ilham Arief Sirajuddin, Syahrul Yasin Limpo dan Andi Rudiyanto Asapa, masih sempat melakukan kegiatan “manusia biasa” di sela-sela kesibukan kampanye di beberapa daerah, Sabtu (12/1).

Naluri “manusia biasa” Ilham terpancing saat menyaksikan warga menanam padi ketika melintas di Desa Lompo Riaja, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru.

Spontan Ketua DPD Partai Demokrat Sul-Sel itu meminta rombongan berhenti. Dia lalu turun dari mobil dan berjalan di pematang sawah sekitar 30 meter lalu lompat ke sawah.

Sebelumnya, Ilham bercanda dengan warga di kediaman Majeppu Hasang. Sekitar satu kilometer dari sawah tempat Ilham menanam padi.

Para petani terlihat senyum-senyum menyambut Ilham dengan sapa, “Pak Ilham nomor satu, hati-hatiki, Pak,” kata mereka menyarankan Ilham hati-hati melintas di pematang yang becek itu.

Sambil menapak pematang menuju petani menanam. “Iyye, Pak, makasih, Pak, mauka menanam padi ini Pak,” kata Ilham.

Celana pria yang akrab disapa Aco ini digulung hingga lutut. Aco kemudian mencebur di sawah dengan ketinggian air setengah lutut dari tanah itu.

Aco mengambil bine (bibit berupa batang padi) sekepalkan tangannya kemudian disisih sedikit-sedikit, ditanam. Petani tercengang menyaksikan kiat Aco menanam padi itu.

Aco tampak pede menanam padi secara pelan meski dia harus meniru petani di samping kiri kanannya. Petani bernama Beddu di belakang Aco terlihat tak pernah berhenti senyum-senyum menyaksikan Aco menanam, “saya juga bisa Pak, ha ha,” kata Aco sambil tertawa. Sontak, petani ikut tertawa.

Sembari menanam padi, Aco bercang-bercang dengan petani selama kurang lebih 20 menit. Sebelum pamit, Aco salaman dan membagi-bagikan baju kaos bergambar IA nomor satu.

Sayang Santap Durian Usai Kampanye di Lutra.

Sementara sisi “manusia biasa” Syahrul-Agus ditampilkan saat menyantap durian di Luwu, sekitar pukul 18.00 wita.

Pasangan ini sengaja menyempatkan singgah di salah satu warung di daerah Luwu untuk makan durian bersama dengan rombongan pascamenggelar kegiatan kampanye di Luwu Timur (Lutim) dan Luwu Utara (Lutra).

Di arena makan durian itu, Syahrul-Agus menghibur rombongan dengan cerita lucu.

Syahrul-Agus juga sempat bercanda saat rombongan singgah salat Magrib di Masjid Babul Khair, Dusun Bolu, Desa Lalong, Kecamatan Walenrang, Luwu.

⁵⁷ “Panwaslu Kaji Jalan Sehat Ilham” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 19 November 2012.

Usai salat berjamaah, rombongan Sayang pun kemudian berkunjung ke posko pemenangannya di daerah tersebut.

Sayang menyempatkan diri bersilaturahmi dengan para tokoh masyarakat setempat. Diketahui, Walenrang merupakan daerah basis terbesar IA di Luwu. (ilham manganre/nasruddin)⁵⁸

4. Unit Analisis Asal Berita

Asal berita merujuk kepada dari mana berita tersebut diperoleh wartawan, apakah dari liputan langsung ataukah dari sumber lain. Kategori berita Pilkada Sul-Sel yang menjadi asal berita dalam penelitian ini yakni liputan wartawan surat kabar, kantor berita Indonesia, kantor berita asing, mengutip dari media lain dan lainnya yang ada di luar kategori di atas.

Tabel 7

Unit Analisis Asal Berita

No	Kategori atau Asal Berita	Frekuensi	Persen
1.	Liputan Wartawan Surat Kabar	167	100
2.	Kantor Berita Indonesia	-	0
3.	Kantor Berita Asing	-	0
4.	Mengutip dari Media Lain	-	0
5.	Lainnya	-	0
Jumlah		167	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

⁵⁸ “Ilham Tanam Padi, Syahrul Makan Durian” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 13 Januari 2013.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa asal berita mengenai berita Pilkada Sul-Sel 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar berasal dari liputan wartawan surat kabar dengan frekuensi 167 berita atau sebesar 100 %. Berikut contoh berita terkait kategori asal berita :

KARENA RUDI ORANG JUJUR

BERHENTI dari Posisi Bupati Pinrang sejak 2008 lalu tak membuat Andi Nawir Pasinringi berhenti dari hiruk pikuk politik local di Sul-Sel. Pemilu 2009, pria kelahiran, 17 Agustus 1949 kembali terpilih sebagai anggota DPRD Sul-Sel melalui jalur Partai Demokrat.

Gagal pada pemilihan Ketua DPD Partai Demokrat Sul-Sel tahun 2010 tak meredupkan pamornya.

Namanya kembali jadi perbincangan setelah memutuskan menerima pinangan Bupati Sinjai Andi Rudianto Asapa sebagai calon wakil gubernur.

Di sela-sela persiapan kampanye terbuka di Stadion Mattoanging Makassar, Minggu (13/1), wartawan *Tribun Timur*, **Muhammad Yasdin**, wawancara khusus dengan Nawir yang kini telah hijrah ke Partai Gerindra. *Tribun Timur* mengajukan tujuh pertanyaan. Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada dua calon wagub lainnya. Berikut pertikannya:

1. Apa alasan mendampingi cagub Rudiyanto?

Pertama alasan saya bahwa Andi Rudi adalah orang jujur, orang bersih. Betul-betul ingin menjadi pemimpin untuk kepentingan rakyat. Yang kedua bahwa dia adalah orang hukum yang betul-betul mengerti permasalahan hukum, apa lagi dia mantan pimpinan LBH di Makassar. Sehingga menurut saya, dia itu bersih dan terhindar dari masalah korupsi.

Itu alasan pokok bagi saya dan yang kedua adalah beliau orang yang sangat sederhana dan sangat memperhatikan rakyat kecil sehingga Andi Rudi hampir sama dengan tipe saya.

2. Kapan pertama kali dilamar jadi calon wagub?

Tanggalnya saya tidak tahu tapi waktu itu saya di Malaysia. Saya ditelpon oleh ajudannya bahwa Andi Rudi mau ketemu di Makassar. Saya sampaikan Insya Allah kalau saya pulang.

Yang saya tahu itu harinya hari Kamis, nanti saya pulang hari Kamis itu bulan tujuh dan nanti saya kembali dari Malaysia, ajudannya menelpon lagi. Saya bilang apa saya ketemu di Sinjai atau Makassar, beliau mengatakan di Makassar saja di kediaman pribadinya di Jl. Nikel.

Setelah bertemu, beliau (Rudi) mengemukakan beliau berniat masuk calon gubernur dengan menggunakan Partai Gerindra dan mengajak saya sebagai wakil. Saya mengatakan apakah tidak ada yang lain? Ada beberapa mantan bupati saya tunjuk, mantan Bupati Barru (Andi M Rum) dan mantan Bupati Luwu Utara (Luthfi A Mutty) tapi jawabannya beliau mengatakan saya ingin maju kalau kita bersama-sama.

Akhirnya saya menjawab bahwa, saya sebenarnya *ndi* sudah mau mundur dan kembali sebagai petani, apalagi selama ini keluarga hampir 35 tahun selama saya

mengabdikan di pemerintahan saya tinggalkan dan menginginkan saya istirahat saja. Pada saat itu saya belum mengiyakan.

Andi Rudi mengatakan sampaikan kepada keluarga, kita berpikir dulu sampai 10 hari. Satu minggu kemudian saya cari informasi, bahwa Andi Rudi saya tahu sebagai orang Sinjai dan setelah saya selidiki beliau keturunan Bone dan sebagian keluarganya di Bulukumba. Maka setelah saya melihat kekuatan itu, saya cobalah.

Pada saat itu keluarga juga masih bertahan, tiba-tiba Pak Andi Rudi menelpon saya dan mengatakan, kita berangkat saja ke Jakarta untuk ketemu Pak Prabowo. Saya sampaikan ke istri saya coba-cobalah siapa tahu ini kehendak Tuhan.

3. Pilgub butuh ongkos. Apakah dana sosialisasi dibagi rata dengan cagub?

Dari awal memang saya belum sampaikan bahwa saya ketemu dengan Pak Rudi saya sampaikan saya sudah tidak punya apa-apa Pak Andi, saya tidak punya uang.

Saya betul bupati dua periode tapi saya tidak punya kemampuan di situ. Andi Rudi mengatakan yang penting bapak mendampingi saya, tidak perlu ada uang yang kita bagi

Namun demikian, saya orang timur saya tetap membantu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan relawan kita.

4. Respon keluarga Anda setelah dilamar jadi cawagub?

Saya kira begini, untuk semua keluarga, itulah kelebihan saya barangkali bahwa semua keluarga yang ada di Sul-Sel maupun yang ada di luar semua mendukung baik secara moral maupun materil. Ada juga yang langsung mengorganisir relawan dan sosialisasi tanpa sepengetahuan saya.

5. Bagaimana anda memanfaatkan waktu istirahat di tengah jadwal sosialisasi?

Saya begini, kalau pada hari itu tidak ada sosialisasi saya kembali ke Pinrang ketemu keluarga atau di Ujung Pandang (Makassar) karena saya punya keluarga. Anak saya ada di Makassar jadi setiap waktu dimanfaatkan.

Di jalan itu, kan ini saya buka sopir, jadi waktu saya banyak banyak istirahat di mobil.

6. Selain keluarga siapa sosok berpengaruh dalam hidup Anda?

Sejujurnya, orangtua saya, kedua istri saya, dan anak-anak saya yang paling mempengaruhi kehidupan saya. Mereka inspirasi saya. Saya bukan tipe pengagum tokoh tertentu. Jadi saya tidak punya figure idola selain keluarga saya.

7. Jika kalah di pilgub?

SAYA kira begini. Itu sudah kita persiapkan dan saya bukan orang baru di dunia pemerintahan. Namanya masuk di pemerintahan, di politik, ada dua resiko, terpilih atau tidak terpilih.

Terpilih siap dan tidak terpilih siap. Kedua kalau saya tidak terpilih saya kembali lagi ke kampung. Turun ke sawah.⁵⁹

⁵⁹ “Karena Rudi Orang Jujur” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 14 Januari 2013.

5. Unit Analisis Kandidat yang Diberitakan

Siapa kandidat yang diberitakan dalam berita. Ini tidak memperdulikan apakah kandidat diberitakan secara positif atau negatif, yang menjadi fokus adalah siapa kandidat yang diberitakan.

Tabel 8

Unit Analisis Kandidat Yang Diberitakan

No	Kategori atau Kandidat yang Diberitakan	Frekuensi	Persen
1.	Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)	53	31,74
2.	Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)	38	22,75
3.	Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)	52	31,14
4.	Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)	11	6,58
5.	Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	2	1,20
6.	Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	2	1,20
7.	Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	9	5,39
Jumlah		167	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian, kategori kandidat yang diberitakan yang mendapat frekuensi paling banyak adalah Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dengan 53 berita (31,74 %), di urutan kedua adalah Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) dengan 52 berita (31,14 %), di urutan ketiga adalah Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) dengan 38 berita (22,75 %), di urutan keempat adalah Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang) dengan 11 berita (6,58 %), urutan kelima adalah Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) dengan 9 berita (5,39 %), sedangkan Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) dan Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) masing-masing mendapatkan 2 berita atau 1,20 %.

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa kategori kandidat yang diberitakan yang mendapat frekuensi paling banyak adalah Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dengan 53 berita (31,74 %) sedangkan kategori kandidat yang diberitakan yang mendapatkan frekuensi paling sedikit adalah Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) dan Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) masing-masing mendapatkan 2 berita atau 1,20 %.

Berikut contoh berita terkait masing-masing kategori kandidat yang diberitakan :

1) Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)

AZIZ : MAKASSAR MENANG MUTLAK

MAKASSAR, TRIBUN- Kandidat Wakil Gubernur Sul-Sel, Abdul Aziz Qahhar Mudzakkar, optimistis meraih kemenangan mutlak di Kota Makassar pada pilgub nanti.

“ Insyah Allah, Makassar pemilih cerdas dan kita akan meraih kemenangan mutlak disini. Tinggal saling memberi semangat dan terus bekerja masuk-keluar lorong. Tentu secara fisik kita lelah, namun kita memiliki semangat,” kata Aziz di Rumah Rakyat, Jl. Rappocini Raya, Makassar, Kamis (13/12).

Aziz silaturahmi dengan kordinator kecamatan (korcam) dan kordinator kelurahan (korlur) Tim Pejuang Ilham-Aziz se-Kota Makassar. Fungsionaris parpol pengusung Ilham-Aziz juga hadir.

Menurut anggota DPD RI ini, kabar gembira dari Makassar ini merupakan penawar dahaga di tengah kerja keras tim yang tak kenal lelah. Selain itu, Aziz menghimbau setiap tim harus bisa menjawab semua pertanyaan dan kritikan dari masyarakat.

“Meski kita yakin menang mutlak, tetap harus waspada dan maksimalkan kemenangan ini dengan cara santun,” tambah Aziz.

Aziz menilai bahwa selain keberhasilan Ilham memimpin Makassar, warga juga semakin yakin Ilham-Aziz menang berkat dukungan Kartu Semangat Baru (KSB) yang menjamin 9 bebas kebutuhan dasar masyarakat.

Aziz seharian di Makassar. Sementara pasangannya, Ilham, berangkat ke Jakarta.

Usai konsolidasi, aktivis HMI ini menghadiri pengajian majelis taklim Kelurahan Buakana di Masjid Dakwatul Khair, Buakana.

Ketua Majelis Taklim Subhulussalam Rappocini, Hasniah Nashir, menyatakan kharisma Aziz sangat dirindukan anggota majelis taklim. (ilo)⁶⁰

2) Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)

AGUS : NIKMATI GRATIS CUKUP PAKAI KTP

MAKASSAR, TRIBUN-Wakil Gubernur Sul-Sel Agus Arifin Nu'mang terus bergerak melakukan sosialisasi. Setelah menggarap Pinrang dan Bone, Agus menysar Soppeng dan Barru, Minggu (23/12).

Agus menyampaikan keberhasilan pasangan Sayang memimpin Sul-Sel lima tahun terakhir. Sebanyak 127 penghargaan dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan disampaikan.

“Ini semua tak lepas dari kepemimpinan Pak Syahrul selaku gubernur. Pendidikan dan kesehatan gratis telah berjalan baik dan kita semua sudah menikmatinya. Yang baik-baik kita harus lanjutkan,” kata Agus saat bertemu warga Lejja, Soppeng.

Mantan Sekretaris DPD I Partai Golkar Sul-Sel ini juga menyindir program rivalnya, Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA). Menurutnnya, untuk mendapatkan pelayanan dasar dari pemerintah, tidak perlu buat kartu baru.

“Lima tahun Sayang pimpin Sul-Sel, cukup dengan KTP, kita semua sudah bisa berobat gratis. Cukup dengan KTP bukan dengan kartu lain. Saya yakin warga Sul-Sel sudah miliki KTP, kalau begitu nikmatilah gratis dari Sayang cukup dengan KTP,” jelas Agus.

Agus didampingi Ketua DPD II Golkar Soppeng, Andi Kaswadi Razak. Dari Soppeng, Agus kemudian melanjutkan perjalanan menuju Kabupaten Barru.(rud)⁶¹

⁶⁰ “Aziz : Makassar Menang Mutlak” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 14 Desember 2012.

3) Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)

BUPATI RUDI MINTA MAAF

MAKASSAR, TRIBUN-Bupati Sinjai Andi Rudyanto Asapa meminta maaf kepada warga Sinjai karena jarang berada di daerah ini selama beberapa pekan terakhir.

Calon Gubernur Sul-Sel nomor urut tiga ini aktif sosialisasi di berbagai daerah bersama pasangannya.

Selama di luar daerah, mantan Ketua DPD Republika Sul-Sel ini telah mendelegasikan kewenangannya kepada Wabup Sinjai Andi Massalinri Latief.

“Saya mohon maaf selama ini selalu tinggalkan Sinjai karena sosialisasi,” kata Rudi di hadapan 1.839 pemuka agama di Sinjai, Selasa (18/12).

Selama dua bulan terakhir, pasangan Rudi-Nawir aktif keliling daerah untuk konsolidasi pendukungnya. Pilgub Sul-Sel sisa 34 hari lagi.

Pada kesempatan tersebut, Rudi memberikan insentif kepada imam masjid, guru mengaji, dan petugas kebersihan Sinjai.

“Jika dikalkulasi totalnya 1.839 orang. Untuk imam masjid dan guru mengaji insentifnya Rp. 1,2 juta per tahun. Sementara petugas kebersihan Rp. 600 ribu per tahun,” kata Nasrullah Mustamin, Juru Bicara Garuda-Na (Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi).

Pemkab Sinjai mengalokasikan anggaran Rp. 1,853 Miliar untuk insentif tokoh agama dan petugas kebersihan.

Ini program rutin sejak Rudyanto terpilih Bupati Sinjai sejak 2003 lalu.

“Insya Allah tunjangan ini akan dinaikkan tahun depan apalagi kalau masyarakat mengamanahkan saya jadi gubernur maka bukan hanya masyarakat Sinjai yang menikmati tunjangan ini setiap tahunnya. Tapi juga semua imam masjid, petugas kebersihan masjid dan guru mengaji di Sul-Sel akan menikmati ini. Jadi saya mohon maaf kalau harus sosialisasi,” kata cagub lulusan Oxford University, London, ini.

Selain ke warganya, Rudyanto juga telah meminta izin ke anggota DPRD Sinjai karena fokus di pilgub.(yas)⁶²

4) Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)

SAYANG TELAK, IA TIPIS

MAKASSAR, TRIBUN-Dua lembaga survei Jaringan Suara Indonesia (JSI) dan Citra Politik Indonesia (CPI) menyebut kemenangan pasangan Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) berdasar hasil hitungan cepat karena selisih suara di basis masing-masing.

Dua lembaga ini memetakan berdasarkan tujuh daerah pemilihan. Hasilnya, Ilham-Aziz menang di empat dapil, Sayang di tiga dapil.

⁶¹ “Agus : Nikmati Gratis Cukup Pakai KTP” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 24 Desember 2012.

⁶² “Bupati Rudi Minta Maaf” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 19 Desember 2012.

“Sayang menang telak di dua dapil dan tipis di satu dapil. Sementara IA unggul tipis di empat dapil,” kata Direktur Riset JSI Eka Kusmayadi dalam keterangan persnya di Hotel Grand Clarion Makassar, Selasa (22/1).

Sayang menang di Dapil II yang meliputi Gowa, Takalar dan Jeneponto dengan 77,15 % sementara IA hanya 19,91 %.

JSI mengambil 330 TPS sampel dari total 15.601 TPS di Sul-Sel. JSI menggunakan teknik multistage random sampling (system acak) dengan tingkat toleransi kesalahan kurang lebih 1 persen.

“Namun terkait dengan hasil perhitungan cepat ini, kami juga masih menunggu perhitungan dari pihak KPU selaku penyelenggara pemilu berdasarkan undang-undang yang berlaku,” lanjutnya.

Citra Publik Indonesia, salah satu anak perusahaan PT Lingkaran Survei Indonesia juga memenangkan Sayang.

Manajer Riset CPI, Hanggoro Doso Pamungkas, menerangkan, IA menang di daerah perkotaan seperti Makassar, Parepare dan Palopo. IA juga unggul di sejumlah kabupaten seperti Maros, Barru dan Luwu. Daerah-daerah inilah yang disebutkan menopang IA.

Sedangkan faktor yang paling mempengaruhi kemenangan Sayang, lanjutnya, adalah kepuasan publik yang tinggi atas program pendidikan dan kesehatan gratis lima tahun terakhir.

“Faktor kemenangan Sayang adalah *success story incumbent*, baik melalui pendidikan dan kesehatan gratis,” urainya.⁶³(cr14/yas/ilo/rud)

5) Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)

RUDI KE JENEPONTO AZIZ SELAYAR

MAKASSAR, TRIBUN-Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sul-Sel, Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) safari politik di Jeneponto. Pasangan yang diusung 19 partai politik ini mengunjungi sedikitnya tiga lokasi.

Garuda-Na menemui pendukung, simpatisan dan tim kerabat. Rombongan Garuda-Na menginap di kediaman Karaeng Ampi, di Desa Sidenreng Kecamatan Binamu. Dari Binamu, Garuda-Na bergerak ke Kelurahan Bulu Jaya, Kecamatan Bangkala Barat.

Di lokasi tersebut, Garuda-Na mengunjungi kediaman Kusmiati Puji. Warga menyambut Rudi-Nawir dengan upacara adat sebagai bentuk dukungan di Pilgub.

“Warga sangat antusias menyambut kedatangan Garuda-Na. Warga telah menyiapkan anggaru dan tarian saat kami datang,” kata Jubir Garuda-Na, Nasrullah Mustamin, Kamis (8/11)

Usai bergerilya di Kabupaten Jeneponto, tadi malam Garuda-Na menuju Bantaeng. Di Butta Toa, berkunjung ke rumah Ibrahim Solthan.

Ilham-Aziz

Terpisah, calon wagub, Abd Aziz Qahhar Mudzakkar, berkunjung ke pulau terluar Selayar, Pulau Kayuadi, Kamis (8/11).

⁶³ “Sayang Telak, IA Tipis” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 23 Januari 2013.

Aziz disambut ratusan warga yang terdaftar di Kecamatan Taka Bonerate.

Sebelum mencalonkan diri, Aziz beberapa kali ketemu ini namun dalam kapasitasnya sebagai dai atas permintaan masyarakat.

“ Kalau bukan karena komitmen kami memperhatikan nasib masyarakat kecil maka tidak usah capek-capek datang ke tempat ini,” tambah Aziz.

Aziz didampingi legislator PKS Sul-Sel, Ariady Arsal, mantan Wabup Selayar, Syamsinar Aroepala, Kordinator Tim Media IA, Syamsu Rizal, serta Ketua DPC Partai Demokrat, Junaedi Faisal.

Sementara di Makassar, cagub Ilham menerima sumbangan dari puluhan tukang bentor yang datang ke Balai Kota. Tukang bentor menyerahkan, bantuan uang dalam bentuk amplop warna coklat. Gerakan sumbangan Rp. 5.000 digalakkan relawan Ilham-Aziz, *Community of Ilham-Aziz* (CIA).(cr12/ilo)⁶⁴

6) Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)

PAK MENTERI, INI-MI LAWANKU

MAKASSAR, TRIBUN-Dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sul-Sel Syahrul Yasin Limpo dan Andi Rudiyanto Asapa menunjukkan keakraban saat bertemu di acara Konferensi Guru Besar Indonesia (KGBI) IV di Ballroom Sandeq, Hotel Grand Clarion Makassar, Selasa (27/11).

Kemesraan “cipika-cipiki” dipertontonkan Syahrul-Rudi usai menghadiri acara ini.

Syahrul yang berjalan bersama Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra), Agung Laksono, memperkenalkan Rudiyanto dan pasangannya Andi Nawir Pasinringi kepada ketua dewan penasehat DPP Partai Golkar itu.

“Pak Menteri, inimi lawanku di pilgub Sul-Sel nanti,” kata Syahrul sambil tertawa dihadapan Agung dan Rudiyanto.

Pertemuan kedua kandidat yang disertai cipika-cipiki juga sempat mengundang perhatian para professor termasuk Ketua MK Mahfud MD yang ikut menghadiri acara pertemuan guru besar se-Indonesia itu.

Selain memperkenalkan Rudi-Nawir ke Agung Laksono, Ketua DPD Golkar Sul-Sel ini kemudian kembali berkelakar dengan Rudi dengan menyebut “Kalau bukan saya (menang), Rudi saja”.

Secara spontan Rudi yang juga Bupati Sinjai dua periode ini menjawab pertanyaan Syahrul dengan nada yang sama. “kalau bukan saya (menang), Syahrul mo,” balas Rudi.

Agung Laksono tampak manggut-manggut mendengar kelakar Syahrul dan Rudiyanto.

Syahrul hadir di acara ini dalam kapasitas Gubernur Sul-Sel. Sementara Rudiyanto mendampingi Prabowo Subianto. Kendati terlibat rivalitas, Rudi dan

⁶⁴ “Rudi Ke Jeneponto Aziz Selayar” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 09 November 2012.

Syahrul adalah sahabat. Rudi pernah menjadi pengacara Syahrul saat Syahrul masih jadi Bupati Gowa.(rud)⁶⁵

7) Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi

Nawir (Garuda-Na)

CAGUB SUMBANG KORBAN

MAKASSAR, TRIBUN-Tiga kontestan pilgub Sul-Sel mengawali kampanye terbuka, Minggu (6/1), dengan doa dan belasungkawa terhadap korban yang meninggal akibat banjir di 8 daerah di Sul-Sel.

Selain berdoa, kontestan pilgub juga mengintruksikan timnya memprioritaskan bantuan korban dibanding menyiapkan acara kampanye.

Ilham-Aziz membatalkan agenda kampanyenya di beberapa titik zona II yang dilanda banjir, seperti Maros, Pangkep dan Barru.

Dana kampanye IA untuk Pangkep dan Maros juga akan disumbangkan demi menanganai korban banjir di Pangkep, Maros, Gowa, Makassar dan daerah lainnya.

“Kami sangat prihatin, banjir melanda beberapa daerah di Sul-Sel saat ini. Kami putuskan tidak kampanye akbar. Yang ada hanya kampanye dialogis sambil membantu warga. Jadi seluruh pembiayaan kampanye Maros, Pangkep, dan Parepare akan kami alihkan membantu korban banjir,” kata Ilham kepada wartawan di Lutim.

Menurut Ketua Demokrat Sul-Sel ini, membantu korban banjir lebih penting dengan alasan kemanusiaan. Pilkada, lanjut Ilham, untuk membangun masyarakat bukan menari-nari di atas penderitaan rakyat.

Sayang 2

Sementara Wagub petahana Sul-Sel, Agus Arifin Nu'mang, membatalkan cuti kampanyenya untuk fokus mengurus korban banjir.

“Ini telah menjadi tanggung jawab saya bersama Agus. Hari ini kami sudah koordinasi dengan Mendagri Gamawan Fauzi, terkait pencabutan SK cuti Pak Agus. Kita lihat setelah bencana usai, Agus akan kembali cuti,” kata Syahrul. Syahrul dan Agus jumpa pers di kediaman orang tua Syahrul, Jl Haji Bau, Makassar.

“Sekali lagi pembatalan cuti Pak Agus itu semata-mata untuk kepentingan rakyat banyak. Lebih baik kita mengurus orang banyak yang terkena bencana alam ketimbang mengurus kampanye. Karena itu merupakan skala prioritas sebagai pejabat pemerintahan,” ujar Syahrul.

Garuda-Na

Rombongan Andi rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) tertahan sekitar tiga jam di Jenepono, Minggu (6/1) dini hari. Rombongan Garuda-Na jalan kaki kurang lebih satu kilometer.

“Tim di daerah kena banjir fokus mengurus korban banjir dulu. Anggaran kampanye dialihkan untuk bencana kemanusiaan ini,” kata Rudi.(yas/ilo/rud)⁶⁶

⁶⁵ “Pak Menteri, Ini-mi Lawanku” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 28 November 2012.

6. Unit Analisis Dimensi Kecenderungan Berita

Pemberitaan tentang masing-masing kandidat cenderung positif, Negatif atau Netral. Orientasi berita yang positif dapat dilihat dari adanya pujian, dukungan, penyampaian hal-hal yang positif mengenai kandidat (kekuatan, kemampuan, prediksi kemenangan) dalam berita. Orientasi berita yang negatif dapat dilihat dari adanya kritikan, celaan, penyampaian hal-hal negatif mengenai kandidat (kurang kompeten, kepribadian buruk, kelemahan, prediksi kekalahan) dalam berita dan pemberitaan tentang masing-masing kandidat cenderung netral atau tidak memihak.

Tabel 9

Unit Analisis Dimensi Kecenderungan Berita

No	Kategori atau Dimensi Kecenderungan Berita	Frekuensi	Persen
1	Positif	134	80,24 %
2	Negative	10	5,99 %
3	Netral	23	13,77 %
Jumlah		167	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian, kategori dimensi kecenderungan pemberitaan yang mendapat frekuensi paling banyak adalah positif dengan 134 berita (80,24

⁶⁶ “Cagub Sumbang Korban” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 07 Januari 2013.

%), di urutan kedua adalah netral dengan 23 berita (13,77 %), dan di urutan ketiga adalah negatif dengan 10 berita (5,99 %).

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa kategori dimensi kecenderungan berita yang mendapat frekuensi paling banyak adalah positif dengan 134 berita (80,24 %) sedangkan frekuensi paling sedikit adalah negatif dengan 10 berita (5,99 %).

Berikut contoh berita terkait masing-masing kategori dimensi kecenderungan pemberitaan :

1) Positif

RAKYAT MISKIN KOTA SOLID KE GARUDA-NA

MAKASSAR, TRIBUN-Aktivis Jaringan Rakyat Miskin Kota (JRMK) Sul-Sel mengklaim sebanyak 25 ribu anggotanya solid memenangkan pasangan calon Gubernur-Wagub Sul-Sel, Andi Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) di Pilgub Sul-Sel.

“Estimasi 25 ribu ini berdasarkan data yang dimiliki JRMK. Kami menggantungkan harapan kepada pasangan Garuda-Na. Komitmen keduanya terhadap pemberdayaan masyarakat prasejahtera lebih teruji dibanding calon lainnya,” kata Koordinator JRMK Sul-Sel, M Nawir, di salah satu warkop di kawasan Jl. Pelita Raya, Makassar, Rabu (21/11).

Selain JRMK, Nawir juga menyebut Komite Perjuangan Rakyat Miskin Makassar (KPRM) yang memiliki visi sama JRMK juga bergabung ke barisan pendukung Rudiyanto-Nawir.

Dukungan JRMK dan KPRM disampaikan secara resmi melalui jumpa pers di warkop ini. Puluhan tim pejuang dan pemenang Garuda-Na juga hadir.

Sebanyak 25 ribu rakyat miskin yang tergabung di JRMK dan KPRM tersebar di sejumlah daerah. Termasuk di Kabupaten Maros, Pangkep, Barru, Pare-pare, Wajo, Gowa, Bulukumba dan Makassar.

“Kami melihat Rudi-Nawir merupakan sosok figure yang sudah teruji dalam hal membela kepentingan sosial rakyat dibandingkan dengan pasangan calon lainnya yang lebih mengutamakan kepentingan bisnis,” tambah Nawir.

Perwakilan aktivis JRMK dan KPRM secara simbolik menerima baju kotak-kotak dari tim pemenang Garuda-Na.

“Dengan adanya dukungan dari rakyat miskin kota di Sul-Sel, semakin menambah kepercayaan diri tim memenangkan pilgub,” ujar Direktur Hukum dan Advokasi Pemenangan Garuda-Na, Pice Jehali.

Koordinator KPRM Makassar Nurlina menyatakan siap mengawal program dan visi misi Garuda-Na menyangkut penentasan angka kemiskinan di Sul-Sel yang diklaim pemerintah kota dan pemprov Sul-Sel telah menurun.(rud)⁶⁷

2) Negative

SYAHRUL SINDIR KARTU ILHAM

MAKASSAR, TRIBUN- Gubernur *incumbent* Sul-Sel Syahrul Yasin Limpo menyindir program kerja pesaingnya Ilham Arief Sirajuddin-Abd. Aziz Qahhar Mudzakkar yang membagi-bagikan kartu semangat baru (KSB).

Syahrul menegaskan, program pendidikan dan kesehatan gratis, tidak memerlukan kartu dalam penerapannya.

Pasalnya, tugas pemerintah adalah melayani seluruh rakyatnya dan mensejahterakannya.

“ Pendidikan gratis dan kesehatan gratis tidak perlu pakai kartu bebas. Yang terpenting bagaimana cara mensejahterakan rakyat. Jadi pemerintah tidak boleh membedakan rakyatnya,” ujar Syahrul melalui rilis yang dikirim tim medianya, Minggu (9/12).

Sindiran Ketua DPD I Golkar Sul-Sel ini disampaikan saat menghadiri pelantikan Organisasi Radio Amatir Indonesia (ORARI) Sul-Sel di Sidrap.

Syahrul juga mengunjungi kelompok konsituen, simpatisan, relawan dan bertatap muka sejumlah kepala desa, dusun, lingkungan di Sidrap.

Syahrul menyampaikan pendidikan gratis kini telah dinikmati 1.7 juta warga Sul-Sel.

“ Pendidikan gratis dan kesehatan gratis ini sudah dilakukan hamper lima tahun. Tugas kita sekarang tinggal menyempurnakannya,” lanjut mantan Bupati Gowa ini.

“ Tujuan kita satu, menghadirkan Sidrap yang makin maju dan makin baik hidupnya,” tambahnya.

Wakil Bupati Sidrap Dollah Mando juga menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Syahrul-Agus menahkodai Sul-Sel.

Selain pendidikan dan kesehatan gratis, pasangan Bupati Rusdi Masse ini menyebut program pertanian Sayang juga sangat memuaskan.

“ Petani kita tidak pernah merasakan kelangkaan pupuk dan harganya pun terkendali,” ujarnya.

Dollah optimistis mayoritas warga Sidrap tidak akan berpaling dari pasangan Syahrul-Agus. (rud)⁶⁸

⁶⁷ “Rakyat Miskin Solid Ke Nomor 3” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 17 Desember 2012.

⁶⁸ “Syahrul Sindir Kartu Ilham” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 10 Desember 2012.

3) Netral

ILHAM PUASA SENIN

CALON Gubernur Sul-Sel Ilham Arief Sirajuddin menggelar zikir bersama jamaah Masjid Terapung Pantai Losari tadi malam. Zikir dipimpin Ustadz Haryono, Isteri Ilham, Aliyah Mustika Abdullah, juga tampak di shaf jamaah perempuan.

Zikir menggema di tengah hiruk-pikuk muda-mudi menikmati Pantai Losari. Pengunjung menyaksikan Ustadz Haryono dan Ilham di shaf paling depan melalui beberapa unit layar TV LCD yang dipasang panitia di teras masjid ikon Kota Makassar ini. Selain zikir, aktivitas Ketua DPD Partai Demokrat Sul-Sel ini cukup padat kemarin.

Ilham mengawali hari dengan sahur bersama keluarganya di kediaman pribadinya, Jl Mongisidi Baru, Makassar. Kendati puasa sunah Senin, Ilham mengawali aktivitasnya sebagai wali kota dengan apel pagi bersama PNS Pemkot di balai kota. Ini aktivitas dinas pertama setelah cuti kampanye selama dua pekan.

Setelah menerima tamu dinas, Ilham kembali ke Kampus Pascasarjana UNM. Kali ini menghadiri ujian promosi doktor Ketua Bappilu DPW PAN Sul-Sel Andi Yusran Paris.

Ilham tampak bercanda dengan Ketua DPP PDK Adil Patu, Yusran Paris, Korwil DPP PAN Yuliani Paris, Idris Manggabarani, Syahriar Tato, Abustan dan kolega Ilham lainnya.

“Hari ini lebih banyak urusan pemerintahan, tidak ada lagi politik, ikhtiar sudah kita lakukan, selanjutnya kita serahkan kepada Allah SWT, apapun keputusan (di pilgub) tentu saja yang fair (adil) nantinya, semua harus terima, itulah yang terbaik,” kata pasangan Abd Aziz Qahhar Mudzakkar ini.

Usai bercengkrama dan menyaksikan ujian promosi Dr Yusran, Ilham menuju kantor kecamatan Ujung Tanah menyerahkan sejumlah bantuan kemanusiaan kepada warga yang terkena bencana angin puting beliung beberapa waktu lalu.

Dalam perjalanan menuju balai kota, Ilham mampir di Warkop Dottoro, Jl Tinumbu.

“Ooh iye, makasih Pak, saya ndak ini, lagi puasa Pak, biasa Pak,” kata Ilham sambil senyum saat ditawarkan secangkir kopi oleh pengunjung.⁶⁹

7. Unit Analisis Volume Sajian Berita

Luas lokasi berita dalam halaman surat kabar, ini menunjukkan porsi yang diberikan surat kabar dalam memuat berita tersebut.

⁶⁹ “Ilham Puasa Senin” (Liputan), *Tribun Timur Makassar*, 22 Januari 2013.

Tabel 10**Unit Analisis Volume Sajian Berita**

No	Volume Sajian Berita	Frekuensi	Persen
1.	Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA)	2313,95	31,6 %
2.	Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang)	1742,7	23,8 %
3.	Andi Rudyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na)	2240,65	30,6 %
4.	Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang)	487,45	6,7 %
5.	Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	78,8	1,1 %
6.	Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	71,1	1 %
7.	Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudyanto-Andi Nawir (Garuda-Na)	380,45	5,2 %
Jumlah		7315,1	100

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian, kategori volume sajian berita yang mendapat frekuensi paling banyak adalah Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dengan 2313,95 cm/k (31,6 %), di urutan kedua adalah Andi

Rudiyanto Asapa-Andi Nawir Pasinringi (Garuda-Na) dengan 2240,65 cm/k (30,6 %), di urutan ketiga adalah Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu'mang (Sayang) dengan 1742,7 cm/k (23,8 %), di urutan keempat adalah Ilham-Aziz (IA) dan Syahrul-Agus (Sayang) dengan 487,45 cm/k (6,7 %), urutan kelima adalah Ilham-Aziz (IA), Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) dengan 380,45 cm/k (5,2 %), urutan keenam adalah Ilham-Aziz (IA) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) dengan 78,8 cm/k (1,1 %) dan Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) mendapatkan 71,1 cm/k atau 1 %.

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa kategori volume sajian berita yang mendapat frekuensi paling banyak adalah Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dengan 2313,95 cm/k (31,6 %) sedangkan kategori volume sajian berita yang mendapatkan frekuensi paling sedikit adalah Syahrul-Agus (Sayang) dan Andi Rudiyanto-Andi Nawir (Garuda-Na) mendapatkan 71,1 cm/k atau 1 %.

Berdasarkan temuan data observasi, *Harian Tribun Timur* Makassar dalam memberitakan para kandidat lebih menonjolkan isu atau figur kandidat dengan nomor urut 1 (satu) yaitu Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dibandingkan dengan kedua rivalnya.

Syahrul di satu pihak mengendarai partai Golkar dengan *tagline* berbunyi “*don't stop komandan*”, sementara di pihak lain, Ilham dengan mengendarai partai Demokrat dengan *tagline* “semangat baru” dan Andi Rudiyanto Asapa dengan mengendarai partai Gerindra dengan *tagline* “Garuda-Na” mewarnai hampir seluruh medium *advertising* kota Makassar, tidak terkecuali surat kabar. Inilah

yang dimaksud oleh Idi Subandy bahwa komunikasi politik dilapisi oleh elit kini cenderung berorientasi strategi komunikasi politik berorientasi massa.⁷⁰

Hal ini dapat dilihat dengan lebih jelas dari hasil penelitian pada tabel 5 dan tabel 7 yang menunjukkan bahwa Harian *Tribun Timur* Makassar lebih menonjolkan isu tentang IA dan memberikan ruang yang lebih dalam berita pilkada Sul-Sel 2013 dari pada kedua rivalnya yaitu Sayang dan Garuda-Na.



⁷⁰ Idi Subandy, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi* (Yogyakarta : Jalasutra, 2007), h. 191

Keterandalan Instrumen

Untuk menguji tingkat validitas data hasil penelitian agar tidak terjadi kesalahan, metode yang digunakan dalam penelitian analisis isi media ini adalah uji realibilitas instrument dengan menggunakan dua orang koder yang menjadi pembanding atau hakim terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti. Dua orang koder ini menilai sampel kategori yang telah ditentukan sebelumnya dengan ukuran yang sama dalam menilai kategori berita yang telah ditentukan tersebut. Dua orang koder yang telah ditetapkan diharapkan member penilaian yang sama.

Untuk menguji *Realibilitas* instrument maka jumlah pernyataan yang diberi kode oleh peneliti dengan dua orang koder dipersentasikan tingkat kesamaannya dengan menggunakan suatu rumus yang dikemukakan oleh Holsti sebagai berikut :

$$C.R = \frac{2M}{N_1 + N_2} \rightarrow \text{observed agreements}$$

$$C.R = \frac{2(158)}{167 + 167} \rightarrow \text{observed agreements}$$

$$C.R = 0.95 \rightarrow \text{observed agreements}$$

Hasil yang diperoleh dari rumus di atas adalah 0.95 % disebut *observed agreements* (persetujuan yang diperoleh dari penelitian), selanjutnya untuk memperkuat hasil uji realibilitas di atas, digunakan rumus *Scoot* sebagai berikut :

$$Pi = \frac{\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement}}{1 - \% \text{ Expected Agreement}}$$

Sebelum *pi* atau nilai keterandalannya dipersentasikan dengan menggunakan rumus *Scoot* maka terlebih dahulu dicari *Expected Agreement* yakni persentasi persetujuan yang diharapkan, yaitu proporsi dari jumlah pesan yang dikuadratkan.

Berikut perhitungan *Expected Agreement* kategori kandidat yang diberitakan dengan jumlah 167 berita:

Kategori	Coder 1	Coder 2	Total (1+2)	Proporsi dari seluruh kategori
1	53	53	106	0,32
2	38	38	76	0,23
3	52	51	103	0,31
4	11	11	22	0,07
5	2	2	4	0,01
6	1	2	3	0,01
7	9	9	18	0,05
			332	1

Sumber Data Primer, Surat Kabar Harian Tribun Timur Oktober 2012-Januari 2013 diolah tahun 2013

Persetujuan yang diharapkan adalah $\sum p_i^2$. Dengan demikian, persetujuan yang diharapkan = $(0,32)^2 + (0,23)^2 + (0,31)^2 + (0,07)^2 + (0,01)^2 + (0,01)^2 + (0,05)^2 = 0,102 + 0,053 + 0,096 + 0,005 + 0,001 + 0,001 + 0,003 = 0,26$. Kalkulasi dari angka realibilitas antar-coder menggunakan Formula Scott sebagai berikut :

$$Pi = \frac{\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement}}{1 - \% \text{ Expected Agreement}}$$

$$Pi = \frac{0,95 - 0,26}{1 - 0,26}$$

$$Pi = \frac{0,69}{0,74} = 0,93$$

Berdasarkan rumus Scott, data penelitian dikatakan terandal dan reliabilitas jika persetujuan antara coder mencapai ambang batas minimal 0,75

Dari hasil uji keterandalan instrument dengan menggunakan formula Holsti yang diperkuat dengan rumus Scott menghasilkan persetujuan antara periset dengan coder 0,75 yakni 0,95.

Berdasarkan hasil dari pi index disimpulkan bahwa hasil penelitian Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar dikategorikan terandal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Analisis Isi – Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar, disimpulkan :

1. Konstruksi Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar

Fakta-fakta peliputan dikonstruksikan melalui strategi analisis isi antara lain : Sintaksis, Tematik dan Fisik. Berdasar strategi tersebut, Harian *Tribun Timur* Makassar menonjolkan isu tentang kandidat Gubernur Sul-Sel 2013 yaitu Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA). Isu calon Gubernur tersebut semakin diperkuat dengan publikasi kegiatan-kegiatan di daerah dalam rangka sosialisasi program kerja.

2. Tingkat Kecenderungan Pemberitaan Harian *Tribun Timur* Makassar Pada Berita Pilkada Sul-Sel edisi Oktober 2012-Januari 2013

Harian *Tribun Timur* Makassar lebih menonjolkan isu-isu positif para kandidat berkaitan dengan pilkada Sul-Sel 2013. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 dimana IA, Sayang dan Garuda-Na masing-masing mendapatkan frekuensi terbanyak untuk pemberitaan yang positif atau yang lebih jelasnya IA mendapatkan sebanyak 45 berita (26,9 %), Sayang 31 berita (18,6 %) dan Garuda-Na 45 berita (26,9 %) dibandingkan dengan pemberitaan yang mengarah kepada yang negative dan netral.

3. Netralitas Berita Pilkada Sul-Sel 2013 Pada Harian *Tribun Timur* Makassar

Surat kabar memiliki peran besar karena mempunyai daya jangkauan luas, daya dokumentasi tinggi dan kekuatan yang mampu mengubah interpretasi atau cara pandang seseorang terhadap sebuah fakta atau pribadi yang dimunculkan media. Surat kabar tidak hanya sebagai sarana informasi yang efektif namun bisa juga dijadikan sebagai alat untuk memberikan Informasi namun juga menampung keluhan-keluhan dari masyarakat.

Salah satu topik atau berita yang mendapat perhatian khusus media untuk diikuti adalah berita tentang pilgub Sul-Sel 2013 di Harian *Tribun Timur* Makassar. Syahrul di satu pihak mengendarai partai Golkar dengan *tagline* berbunyi “*don’t stop* komandan”, sementara di pihak lain, Ilham dengan mengendarai partai Demokrat dengan *tagline* “semangat baru” dan Andi Rudyanto Asapa dengan mengendarai partai Gerindra dengan *tagline* “Garuda-Na”, mewarnai hampir seluruh medium *advertising* kota Makassar, tidak terkecuali surat kabar.

Berdasarkan temuan data observasi, Harian *Tribun Timur* Makassar dalam memberitakan para kandidat lebih menonjolkan isu atau figur kandidat dengan nomor urut 1 (satu) yaitu Ilham Arief Sirajuddin-Abd Aziz Qahhar Mudzakkar (IA) dan memberikan ruang yang lebih dalam berita pilkada Sul-Sel dibandingkan dengan kedua rivalnya.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada SKH *Tribun Timur* Makassar

Lebih banyak melakukan tipe liputan dua sisi yaitu tipe liputan yang dilakukan oleh wartawan dimana dalam proses peliputan sebuah peristiwa ataupun berita tersebut wartawan menggali penjelasan atau informasi dari berbagai pihak dengan menggunakan narasumber yang lebih beragam supaya berita yang disajikan lebih berimbang sehingga dapat mencegah kecenderungan isi berita menjadi bias. Adanya kesadaran dari pihak atau pemilik media massa untuk bisa memberikan porsi yang selayaknya untuk meng-*cover*, meliput dan mewacanakan mengenai berbagai macam berita.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti mendatang sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan metode penelitian lain sehingga penelitian menjadi lebih sempurna, misalnya dengan menggunakan metode analisis *framing* media atau dapat dengan metode kualitatif yang mencoba menelaah bagaimana usaha *Tribun Timur Makassar* terhadap isi berita yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadya. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2005.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Departemen Komunikasi dan Informatika RI : Persatuan Wartawan Indonesia, *Wajah Pers Indonesia*. Jakarta : PT. Bunga Bangsa, 2007.
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- _____. *Teknik Sampling : Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007.
- Halik, Abdul. "Media dan Pemilu : Tinjauan Kritis Peran Media Massa dalam Pemberitaan Kampanye Politik," *Blog Abdul Halik*. <http://kholik73.blogspot.com/2009/06/media-dan-pemilu-tinjauan-kritis-peran.html> (diakses 10 Oktober 2012).
- Idi Subandy, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra, 2007.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana, 2008.
- McQuail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1987.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1983.
- Pawito, *Komunikasi Politik : Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta : Jalasutra, 2009.
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. VI; PT Media Phoenix, 2012.

Ruslan, Rosady. *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo, 1989.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana, 2007.

Tike, Arifuddin. *Dasar-Dasar Komunikasi : Suatu Studi dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Kata Kembang, 2009.

Tribun Timur Makassar. 2012-2013. 8 Oktober 2012-31 Januari 2013.



The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a shield-shaped emblem. It features a green background with a yellow border. Inside the shield, there is a stylized white and green geometric design. At the top center of the shield, there is a small yellow star with the year '1965' inside it. The text 'LAMPIRAN-LAMPIRAN' is written in bold, black, serif capital letters across the middle of the shield. Below this, the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI' is written in a smaller, green, sans-serif font. The name 'ALAUDDIN' is written in large, green, serif capital letters, and 'MAKASSAR' is written in smaller, green, sans-serif capital letters at the bottom of the shield.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR